

**PENGARUH METODE *ACTIVE LEARNING*  
TERHADAP KREATIVITAS BERPIKIR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN PPKn**

**(Studi Eksperimen di SMA Negeri 6 Depok)**



**ARFAN MAIDHA**

**4115131116**

**Penelitian Ini Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

**Arfan Maidha. Pengaruh Metode Active Learning terhadap Kreativitas Berpikir Siswa dalam Pembelajaran PPKn di Kelas X di SMA Negeri 6 Depok. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN). Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta 2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar *Pengaruh Metode Active Learning terhadap Kreativitas Berpikir Siswa dalam Pembelajaran PPKn*. Metode ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Teknik pengambilan data dengan menggunakan uji *post test* kepada siswa dan menggunakan Microsoft Exel 2010 berupa uji t.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji Normalitas dan uji Homogenitas. Hasil dari uji Normalitas diperoleh *post test* kelompok eksperimen dengan  $L_{hitung} 0,089 < L_{tabel} 0,140$  dan *post test* kelompok kontrol diperoleh  $L_{hitung} 0,050 < L_{tabel} 0,138$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Kemudian uji Homogenitas diperoleh  $F_{hitung} 1,21 < F_{tabel} 1,70$ , maka varians populasi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol adalah homogen.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji-t didapatkan bahwa hasil pengujian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,867 dengan taraf signifikan 0,05 dengan  $df (n-2) = (80-2) = 78$  adalah 1,990, maka  $t_{hitung} (3,208) > t_{tabel} (1,990)$ . Dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Active Learning* terhadap Kreativitas Berpikir Siswa.

**Kata Kunci : Active Learning, Kreativitas Berpikir Siswa.**

## ABSTRACT

**Arfan Maidha. The Influence of Active Learning Method on Student Thinking Creativity in Civic Education in Class X at SMA' Negeri 6 Depok. Thesis. Jakarta: Study Program of Pancasila and Civic Education, Faculty of Social Science. Universitas Negeri Jakarta 2017.**

This study aims to find out how much the influence of Active Learning Methods on Student Thinking Creativity in Civic Education. This method uses Quantitative reserch methods. Technique of data retrieval by using post test to student and using Microsoft Exel 2010 in the form of t test.

Test requirements analysis is done by using the test normality and Homogeneity test. Result of Normality test obtained by post test of experiment group with  $L_{count} 0.089 > L_{tabel} 0.140$  and post test of control group obtained  $L_{count} 0.050 < L_{tabel} 0.138$ . Thus it can be concluded normal distributed data. The Homogeneity test obtained  $F_{count} 1.21 < F_{tabel} 1.70$ , then the variance of the population between the experimental group and the control group is homogeneous.

Based on the result the test using t-test, it is found that the test result in the experimental class and the control class is obtained  $t_{count}$  of 3.867 with the significant level of 0.05 with df (n-2)-(80-2): 78 is 1.990, then  $t_{count}(3.867) > t_{tabel}(1.990)$ . It can be seen there is a sidnificant influence between Active Learning method of Student Thinking Creativity.

**Keywords: Active Learning. Student Thinking Creativity**



Building  
Future  
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

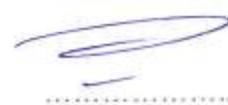
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp. (62-21) 29266139, 29266138, 4890046 Ext. 203, 47882930, 4890108, 4753655,  
Fax. (62-21) 47882930, 4753655

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Jakarta**

  
Dr. Muhammad Zid, M.Si.  
NIP. 19630412.199403.1.002

**TIM PENGUJI**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. Suhadi, M.Si.</u> Ketua		2-08-2017
2.	<u>Irawaty, Ph. D</u> Sekretaris		1-08-2017
3.	<u>Prof. Dr. Nadiroh, M. Pd</u> Pembimbing I (Anggota)		1-08-2017
4.	<u>Dwi Afrimetty Timoera, S.H.,M.H.</u> Pembimbing II (Anggota)		1-08-2017
5.	<u>Dr. Sarkadi, M.Si</u> Penguji Ahli		2-08-2017

**Tanggal Lulus: 25 Juli 2017**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Arfan Maida

No. Registrasi : 4115131116

Tanda Tangan :



Tanggal :

25 Juli 2017

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arfan Maidha  
No. Registrasi : 4115131116  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non Ekklusif atas Skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH METODE *ACTIVE LEARNING* TERHADAP KREATIVITAS BERPIKIR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKN (Studi Eksperimen di SMA Negeri 6 Depok)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta  
Pada Tanggal 20 Juli 2017  
Yang Menyatakan

Arfan Maidha

## **MOTTO HIDUP**

**HIDUP HANYALAH SEKALI  
BAHAGIAKAN DIRI SENDIRI DAN  
ORANG LAIN APAPUN KONDISI YANG  
TERJADI, LURUS TAK ADA UJUNG  
ITULAH KEBAHAGIAN YANG ABADI**

# HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:  
Bapak, Ibu, Adik-adik tercinta, Sahabat**

**&**

**Almamater Tercinta  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Jakarta**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karen atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu dan berjudul *“Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Kreativitas Berpikir siswa Dalam Pembelajaran PPKn”*.

Penulis sangat menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu sehingga penulisan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis banyak terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
2. Bapak Drs. H. Suhadi, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. Kepada dosen pembimbing 1 prof. Dr. Nadiroh, M.Pd. dan dosen pembimbing 2 Dwi Afrimety T, SH, MH, terima kasih atas bimbingan, saran, kritikan dan doa kepada penulis dalam membantu proposal skripsi ini. Serta kepada semua Bapak dan Ibu dosen Program Studi PPKn yang selama ini telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
4. Orang tua tercinta Bapak Johari Saputra dan Ibu Juriah yang selalu memberikan motivasi.
5. Bang Fadhlán Arfan, Angga Al-Farhan, Dini Nur Fadillah, dan Mahasiswa PPKn'A 2013 yang telah mau direpotkan oleh saya dan membatu proposal skripsi, terimakasih.
6. Siswa/i kelas X IPS 2 dan X IPS 4 yang telah menjadi sampel penelitian ini.
7. Keluarga PPKn A dan B angkatan 2013. Terima kasih atas persahabatan yang kalian berikan, canda tawa akan selalu saya ingat.
8. Keluarga besar Himpunan Maha Siswa Islam Universitas Negeri Jakarta. Atas doa dan dukungannya.
9. Terima kasih kepada Anak Bodoh Crew, atas dukungan dan doa kalian berikan.

10. Terima kasih kepada staf, guru, dan karyawan SMA Negeri 6 Depok yang telah memperkenankan penulis untuk melakukan penelitian.
11. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti sangat berterima kasih atas kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dari skripsi ini agar lebih bermanfaat bagi semua orang.

Jakarta, 12 Juli 2017

Arfan Maidha

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>MOTO HIDUP</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Manfaat Peneliti .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Deskripsi Teori	
1. Kreativitas Berpikir Siswa.....	8
2. <i>Active Learning</i> .....	16
3. Metode Konvensional.....	19
4. Pendidikan Kewarganegaraan .....	20

B. Penelitian Yang Relevan .....	22
C. Penulisan Relevan .....	23
D. Kerangka Berpikir .....	24
E. Pengajuan Hipotesis .....	24

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	27
B. Metode Penelitian.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
D. Desain Penelitian.....	28
E. Populasi dan Sampel .....	29
F. Teknik Pengumpulan Data .....	30
G. Teknik Analisis Data.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	42
B. Pengajuan Persyaratan Analisis .....	46
1. Uji Normalitas .....	47
2. Uji Homogenitas .....	48
C. Pengajuan Hipotesis .....	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	50
E. Keterbatasan Penelitian .....	53

### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	54
B. Implikasi .....	55
C. Saran .....	55

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen.....	33
Tabel 3.3 pedoman Penskoran .....	39
Tabel 3.4 Tabel Reliabilitas .....	41
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen .....	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	47
Tabel 4.3 Uji Normalitas Kreativitas Berpikir Siswa .....	49
Tabel 4.4 Uji Homogenitas <i>Post Test</i> Kreativitas Berpikir Siswa .....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji-t.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Histogram dan Poligon <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen .....	46
Gambar 2. Grafik Histogram dan Poligon <i>Post Test</i> Kelas Kontrol .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

RPP Kelas Eksperimen .....	61
----------------------------	----

### LAMPIRAN 2

RPP Kelas Kontrol .....	73
-------------------------	----

### LAMPIRAN 3

Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Berpikir Siswa .....	87
--	----

### LAMPIRAN 4

Angket Uji Coba Kreativitas Berpikir.....	91
---	----

### LAMPIRAN 5

Perhitungan Uji Validitas Instrumen.....	93
--	----

### LAMPIRAN 6

Perhitungan Uji Realibilitas Instrumen.....	97
---	----

### LAMPIRAN 7

Angket Kreativitas Berpikir .....	99
-----------------------------------	----

### LAMPIRAN 8

Data Kelas Eksperimen .....	101
-----------------------------	-----

### LAMPIRAN 9

Data Kelas Kontrol .....	104
--------------------------	-----

### LAMPIRAN 10

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors Kelompok Eksperimen .....	108
--	-----

### LAMPIRAN 11

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors Kelompok Kontrol .....	109
---	-----

<b>LAMPIRAN 12</b>	
Uji Homogenitas Kelompok A1 dan A2.....	110
<b>LAMPIRAN 13</b>	
Perhitungan Uji-t.....	111
<b>LAMPIRAN 14</b>	
Table r <i>Product Moment</i> dari <i>Pearson</i> .....	113
<b>LAMPIRAN 15</b>	
Table Lilliefors.....	114
<b>LAMPIRAN 16</b>	
Table Normalitas.....	115
<b>LAMPIRAN 17</b>	
T Tabel .....	116
<b>LAMPIRAN 18</b>	
F Tabel .....	117
<b>LAMPIRAN 19</b>	
Surat Penelitian .....	119
<b>LAMPIRAN 20</b>	
Surat Telah Melaksanakan Penelitian .....	120
<b>LAMPIRAN 21</b>	
Dokumentasi .....	121
<b>LAMPIRAN 22</b>	
Daftar Riwayat Hidup .....	123

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap anak yang dilahirkan telah dikaruniai potensi yang berbeda. Menurut Prof. Dr. M.J. Langeveld, setiap individu itu unik, artinya manusia memiliki kehendak, perasaan, cita-cita, semangat dan daya tahan yang berbeda-beda.<sup>1</sup> Potensi tersebut tidak dapat begitu saja berkembang tanpa adanya dorongan dari orang lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi tersebut adalah dengan melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan sarana yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi dari setiap anak. Menurut Prof. Dr. M.J. Langeveld dan Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju pada pendewasaan anak, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.<sup>2</sup> Melalui jalur pendidikan anak akan mengalami sebuah proses.

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan nasib suatu bangsa. Pendidikan merupakan hal yang sangat pokok karena dengan pendidikan, manusia dapat beradaptasi dengan keadaan lingkungan dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin global. Peran penting pendidikan tersebut

---

<sup>1</sup> Sri Martini, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2013), hal. 25.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 29.

tidak dapat digantikan dengan yang lain karena pendidikan merupakan salah satu modal penting untuk kehidupan manusia hingga masa depannya.

Dunia yang berubah dengan sangat cepatnya menuntut manusia untuk dapat berpikir kreatif bila ingin berhasil, tidak hanya di dunia pendidikan tetapi juga dalam hidup yang dijalani setelah menyelesaikan sekolah formal. Pendidikan merupakan tolak ukur seseorang mengenai cara berpikirnya, guna meningkatkan kesejahteraan dan mempertahankan hidup untuk menghadapi arus globalisasi.

Untuk menghadapi era globalisasi, pendidikan tidak hanya menekankan pada aspek kecerdasan, melainkan juga pada aspek kreativitas yang harus dikembangkan. Dengan memiliki pribadi yang kreatif diharapkan siswa mampu menghadapi era globalisasi seperti yang telah disampaikan diatas. Oleh karena itu, kurikulum serta sistem pengajaran yang mendukung berkembangnya kreativitas mutlak diberikan. Jangan sampai sistem serta kurikulum yang ada justru menjadi penghambat bagi tumbuh kembangnya kreativitas berpikir siswa. Selama ini kreativitas masih dikesampingkan dalam sistem pendidikan, sistem pengelolaan siswa masih menggunakan cara-cara yang konvensional yang lebih menekankan pengembangan kecerdasan dalam arti sempit dan kurang memberi perhatian kepada pengembangan bakat kreatif siswa.

Siswa diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menempatkan diri secara tepat. Selain itu, dengan adanya kreativitas yang diimplementasikan dalam sistem pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu mengeluarkan ide-ide progresif yang dimiliki dalam menghadapi dan bersaing dalam kompetisi global yang

semakin ketat. Kemajuan ilmu pengetahuan akan mempengaruhi cara belajar yang efektif sehingga perlu adanya cara berpikir secara terarah dan jelas. Dengan banyak permasalahan-permasalahan yang muncul, perlu adanya pembaharuan-pembaharuan di lingkungan pendidikan yang mengarahkan siswa untuk belajar dengan kreatif.

Dibutuhkan pendidik yang kreatif yang mampu mengembangkan potensi kreatif peserta didik. Karena pendidiklah yang nanti akan berhadapan langsung dalam menangani peserta didik itu sendiri. Terkait dengan hal itu maka dibutuhkan kreativitas pendidik dalam menerapkan metode yang bervariasi sehingga mampu menjadikan siswa lebih kritis, kreatif, dan inovatif.

Kreativitas merupakan keharusan dalam usaha pemecahan masalah, pembuatan keputusan, sebagai pendekatan, menganalisis asumsi-asumsi dan penemuan-penemuan keilmuan.<sup>3</sup> Kreativitas berpikir diterapkan siswa untuk belajar memecahkan masalah secara sistematis dalam menghadapi tantangan. Kreativitas berpikir bagi siswa sangat sulit, karena siswa sendiri kurang menggali kemampuan mereka masing-masing.

Didalam kelas X IPS kreativitas berpikir siswa dalam pembelajaran PPKn masih kurang. Tidak ada hasrat selalu ingin tahu dalam pembelajaran PPKn, hal ini terlihat dengan beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat mereka jika guru membuka sesi pertanyaan. ketika guru menanyakan ada yang bertanya kepada siswa, hanya beberapa siswa yang bertanya dan biasanya siswa itu lagi, bagaimana dengan siswa lain, apakah mereka sudah mengerti, apakah siswa tidak

---

<sup>3</sup> Anita, *Educational Psychology Aktive Learning*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar selean timur, 2009), Hal. 90.

mengerti maka mereka tidak bertanya, mungkin itu yang ada dibenak peneliti. Siswa yang hanya diam di kelas ini merupakan suatu permasalahan dalam aktifnya siswa di kelas. . Siswa yang kreatif dapat dengan mudah memahami suatu pelajaran.

Di dalam diskusi kelompokpun yang satu kelompok berisi lima sampai enam siswa, hanya ketua kelompok dan dua orang yang mengeluarkan ide-ide atau gagasan untuk memecahkan masalah tugas kelompok tersebut, tiga siswa lainnya hanya melihat dan tidak ikut membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok tersebut.<sup>4</sup>

Presentasi yang merupakan ajang untuk siswa mengeluarkan pendapat ini malah kebalikan dari idealnya suatu pemahaman, presentasi yang merupakan siswa dituntut aktif dan kreatif tetapi siswa tersebut menjadi pasif dan hanya sedikit yang aktif dari siswa di kelas.

Guru yang hanya menggunakan metode ceramah di kelas dari awal pelajaran sampai akhir pelajaran akan membuat siswa di kelas tidak termotivasi, terkesan membosankan dan menghambat berkembangnya kreativitas siswa, bahayanya siswa tersebut tidur di dalam kelas, dan akhirnya siswa tersebut menjadi pasif. Timbulnya permasalahan ini dikarenakan guru yang kurang aktif atau guru yang menggunakan metode ceramah di depan kelas hingga berakhirnya pelajaran.

---

<sup>4</sup> Melvin, *Active Learning 101 cara belajar aktif*, (Bandung, Nusamedia dan Cendekia, 2013), Hal. 50.

Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi riil anak seperti ini, selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru atau pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Gejala yang lain terlihat pada kenyataan banyaknya guru yang menggunakan metode pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung.

Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional. Konsekuensi dari pendekatan pembelajaran seperti ini adalah terjadinya kesenjangan yang nyata antara anak yang cerdas dan anak yang kurang cerdas dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti ini mengakibatkan tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar, sehingga sistem belajar tuntas terabaikan. Hal ini membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Menyadari kenyataan seperti ini para ahli berupaya untuk mencari dan merumuskan strategi yang dapat merangkul semua perbedaan yang dimiliki oleh anak didik. Strategi pembelajaran yang ditawarkan adalah strategi belajar aktif (*active learning strategy*).

Berdasarkan penggambaran diatas maka hal ini patut dilakukan suatu penelitian terkait dengan pengaruh metode *Active Learning* terhadap kreativitas berpikir siswa yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Metode *Active Learning* Terhadap Kreativitas Berpikir Siswa Dalam Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 6 Depok.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan metode pembelajaran yang belum tepat?
2. Apakah Faktor-faktor apa saja yang membuat siswa menjadi kreatif?
3. Apakah peserta didik tertarik untuk mengikuti pelajaran PPKn?
4. Apakah kreativitas siswa yang sebelum dan sesudah menggunakan metode *Active Learning* meningkat?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka batasan masalah ini dilakukan untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu: “Pengaruh Metode *Active Learning* Terhadap Kreativitas Berpikir Siswa dalam Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 6 Depok, Kelas XI.”

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat diajukan perumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah Metode *Active Learning* Dapat Mempengaruhi Kreativitas Berpikir Siswa Dalam Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 6 Depok?”

#### **E. Manfaat Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

##### 1. Kegunaan Teoritis

- Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan proses belajar mengajar.
- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.

##### 2. Kegunaan Praktis

- Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan variasi kegiatan dalam meningkatkan kreativitas berpikir peserta didik.
- Bagi guru, dapat membantu guru dalam meningkatkan kreativitas berpikir peserta didik menggunakan metode *active learning*.
- Bagi siswa, dapat meningkatkan kreativitas dalam belajar.

## **BAB II**

### **PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Kreativitas Berpikir Siswa**

Kata kreativitas berasal dari “*create*” yang berarti pandai mencipta. Dalam pengertian yang lebih luas, kreativitas berarti suatu proses yang tercermin dalam kelancaran, kelenturan (fleksibilitas) dan originalitas berpikir. Menurut Harlock, kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya. Nana Syaodih mengemukakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan masyarakat.<sup>5</sup> Hal baru itu tidak perlu sesuatu yang sama sekali unsur-unsurnya mungkin telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, hubungan baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan yang sebelumnya. Jadi hal baru itu sesuatu yang inovatif.

Kreativitas adalah kemampuan untuk berkreasi, kemampuan untuk menciptakan sesuatu.<sup>6</sup> Kreativitas juga diartikan sebagai suatu pola berpikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif, yang mencirikan hasil artistik penemuan ilmiah dan penciptaan baru, walaupun mungkin orang lain telah

---

<sup>5</sup> Nana sayodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003) Hal. 250.

<sup>6</sup> Anita. *Op.cit.*, hal.90

menemukan atau memproduksi sebelumnya.

Terlepas dari berbagai definisi yang ada, satu hal yang mendasar dan perlu diperhatikan yang menjadi titik temu berkaitan dengan kreativitas, yaitu sebuah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu hasil karya atau ide-ide yang sama sekali baru. Gardner menyatakan bahwa setiap manusia memiliki kapasitas untuk menggunakan pikiran dan imajinasi mereka secara konstruktif untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Kita bisa merumuskan sebuah ide baru yang akan semakin menyempurnakan produk yang sudah ada, atau kita bisa menciptakan sebuah cara, yang benar-benar baru.

Sedangkan menurut Lowenweld, kreativitas adalah seperangkat kemampuan seseorang yang meliputi: 1) kepekaan mengamati berbagai masalah melalui indra, 2) kelancaran mengeluarkan berbagai alternatif pemecahan masalah, 3) keluwesan melihat atau memandang suatu masalah serta kemungkinan jawaban pemecahannya, 4) kemampuan merespon atau membuahkan gagasan dalam pemecahan masalah originalitas yang biasa atau umum ditemukan, 5) kemampuan yang berkaitan dengan keunikan cara atau mengungkapkan gagasan dalam menciptakan karya seni, 6) kemampuan mengabritasi hal-hal yang bersifat umum dan mengaitkannya menjadi hal-hal yang spesifik, 7) kemampuan memadukan atau mengkombinasikan unsur-unsur seni menjadi karya seni yang utuh, 8) kemampuan menata secara terpadu dari keseluruhan unsur-unsur seni kedalam tatanan yang selaras.<sup>7</sup>

Menurut Torrance dalam buku Psikologi Remaja, kreativitas adalah proses kemampuan individu untuk memahami kesenjangan atau hambatan dalam hidupnya, merumuskan hipotesis baru, dan mengomunikasikan hasil-hasilnya.<sup>8</sup> Untuk melakukan semua itu perlu adanya dorongan dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat, yang didasar oleh potensi kreatif yang

---

<sup>7</sup> Dedi Supriadi, *Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan IPTEK*, (Bandung, Alfabeta, 1994) Hal. 7.

<sup>8</sup> Mohammad Ali dan Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), Hal. 44.

telah ada didalam dirinya sendiri.

Dalam perkembangannya, kreativitas bisa tumbuh dan berkembang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kreativitas adalah aspek kognitif dan aspek kepribadian. Aspek kognitif terdiri dari kecerdasan (*intelegensi*), pengalaman dan keterampilan; sedangkan aspek kepribadian terdiri dari rasa ingin tahu, harga diri, kepercayaan diri, sifat mandiri, berani mengambil resiko, dan asertif.

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kreativitas adalah lingkungan. Faktor lingkungan yang penting adalah lingkungan yang dapat memberikan dukungan berupa suatu kebebasan bagi individu dan menghargai kreativitasnya. Suatu lingkungan yang tidak mendukung upaya untuk mengapresiasi potensi dan kebebasan bagi individu bukan sekedar mengurangi kemampuan kreatif, tetapi dalam jangka waktu yang panjang dapat memusnahkan sama sekali.

Keterampilan kognitif tertentu yang tampaknya mendasari perilaku kreatif seperti kelancaran, fleksibilitas, visualisasi, imajinasi, keekspresifan keterbukaan. Berbagai keterampilan ini mungkin menjadi karakteristik kepribadian dan keterampilan ini mungkin juga dipelajari, atau mungkin menjadi situasional. Ada juga pengakuan umum bahwa proses-proses sosial memainkan peran utama dalam pengakuan kreativitas.<sup>9</sup>

Langley berpendapat bahwa kreativitas dalam konteks penemuan ilmiah merupakan satu bentuk pemecahan masalah. Secara spesifik, mereka mengajukan bahwa penemuan masalah-masalah dan pemformulasiannya mencakup hal yang sama yang mendasari proses-proses kognitif dari

---

<sup>9</sup> *Ibid*, Hal. 10

penyelidikan heuristik dan generasi sasaran antara sebagai jenis perilaku pemecahan masalah yang lain.<sup>10</sup>

Kreativitas tidak terlepas dari konsep dasar kreativitas yang dikemukakan Torrance. Konsep dasar tersebut mengungkapkan bahwa kreativitas merupakan proses merasakan dan mengamati adanya masalah, membuat dugaan, menilai dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian mengubah dan mengujinya lagi, dan akhirnya menyampaikan hasil-hasilnya. Selanjutnya yang dihasilkan dari proses kreativitas ialah sesuatu yang baru, orisinal, dan bermakna.<sup>11</sup>

Dalam bukunya Munandar menyatakan bahwa kreativitas didefinisikan menjadi 4 (4p dari kreativitas) yaitu:

- Pribadi

Menurut Hulbeck mengatakan “*creative action is an imposing of one’s own whole personality on the environment in an unique and characteristic way*”. Tindakan kreatif muncul dari keunikan keseluruhan kepribadian dalam interaksi dengan lingkungannya. Dimensi kepribadian atau motivasi meliputi ciri-ciri seperti fleksibilitas, toleransi terhadap teman, mempunyai rasa ingin tahu, percaya diri, dorongan untuk berprestasi dan mendapat pengakuan, keuletan dalam menghadapi rintangan dan pengambilan resiko yang moderat.

- Proses

Proses menjadi kreatif meliputi 4 tahapan, yaitu:

- Persiapan, seseorang mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah dengan belajar berpikir, mencari jawaban, bertanya kepada orang lain, mencari jawaban dan sebagainya.
- Inkubasi, merupakan tahap dimana individu seakan-akan melepaskan diri untuk sementara dari masalah tersebut, dalam arti bahwa ia tidak memikirkan masalahnya secara sadar, tetapi “mengeramnya” dalam alam pra-sadar.
- Ilmunasi, tahap ini adalah timbulnya “wawasan”, saat timbulnya inspirasi atau gagasan baru, beserta proses psikologis yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan baru.
- Tahap ini merupakan tahapan dimana ide atau kreasi baru tersebut harus diuji terhadap realitas. Disini diperlukan pemikiran kritis dan konvergen. Dengan perkataan lain, proses divergensi (pemikiran kreasi) harus diikuti oleh proses konvergensi (pemikiran kritis).

---

<sup>10</sup> *Ibid*, Hal. 10

<sup>11</sup> Torrance, E.P. *Torrance Test of Creative Thinking. Norms and Technical Manual*. Scholastic Testing Service. Bensenville: IL. 1974.

- Produk

Produk kreatif menekankan pada unsur originalitas, kebaruan, dan kebermaknaan, seperti definisi Barron yang menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan/menciptakan sesuatu yang baru. Pengertian Barron tersebut juga selaras dengan pengertian Haefele yang mengemukakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna sosial.

Rogers mengemukakan kriteria produk kreatif adalah:

- Produk itu harus nyata
- Produk itu harus baru
- Produk itu adalah hasil dari kualitas individu dalam interaksi dalam lingkungannya.
- *Press* (Pendorong)  
*Press* dapat diartikan dorongan yang bisa berupa dorongan internal maupun eksternal. Vernon merujuk pada aspek dorongan internal, yaitu kemampuan kreatif dirumuskan sebagai “*the initiative that one manifests by his power to break away from the usual sequence of thought*”. Mengenai dorongan dari lingkungan, ada lingkungan yang tidak menghargai imajinasi atau fantasi, dan menekan kreativitas dan inovasi. Kreativitas tidak hanya bergantung pada keterampilan dalam bidang dan dalam berpikir kreatif, tetapi juga pada motivasi internal untuk bersibuk dalam kerja dan pada lingkungan sosial yang kondusif.<sup>12</sup>

Menurut Guilford dalam bukunya Nashori dan Diana mengemukakan bahwa faktor terpenting yang merupakan ciri dari kemampuan berpikir kreatif adalah:

a) Kelancaran Berpikir

Yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berpikir yang ditekankan bukan kuantitas tapi kualitas.

b) Keluwesan berpikir

Yaitu kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah

---

<sup>12</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) Hal. 90-91.

dari sudut pandang yang berbeda-beda, dan mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir, mereka dapat dengan mudah meninggalkan cara berpikir lama dan menggantinya dengan cara berpikir yang baru.

c) Elaborasi

Yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu subjek, gagasan, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik. Dalam kehidupan sehari-hari elaborasi dapat bersifat kognitif dapat diketahui ketika seseorang menjelaskan sesuatu pada orang lain menjadi lebih terinci, lebih mudah dipahami dan lebih menarik.

d) Keaslian

Yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli, apabila ada gagasan atau hasil karya yang belum ada sebelumnya maka gagasan atau karya tersebut dapat dipandang sebagai sesuatu yang orisinal.<sup>13</sup>

Menurut Munandar menyatakan bahwa, indikator kreativitas berpikir

meliputi ciri-ciri:

- a) Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam.
- b) Sering mengajukan pertanyaan yang baik.
- c) Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah.
- d) Bebas dalam menyatakan pendapat.
- e) Mempunyai rasa keindahan yang dalam.
- f) Menonjol dalam salah satu bidang seni.

---

<sup>13</sup> Nashori, *Mengembangkan Potensi Inovasi Dalam Perspektif Psikologi Islami*, (Jogjakarta: Menara Kudus, 2002). Hal 43.

- g) Mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang.
- h) Mempunyai rasa humor yang luas.
- i) Mempunyai daya imajinasi.
- j) Orisinalitas dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.<sup>14</sup>

Pikiran adalah gagasan dan proses mental. Berpikir memungkinkan seseorang untuk mempresentasikan dunia sebagai model dan mem berikan perlakuan terhadapnya secara efektif sesuai dengan tujuan, rencana dan keinginan. Kata yang merujuk pada konsep dan proses yang sama diantara kognisi, pemahaman, kesadaran, gagasan dan imajinasi. Berpikir melibatkan manipulasi otak terhadap informasi, seperti saat kita membentuk konsep, terlibat dalam pemecahan masalah, melakukan penalaran dan membuat keputusan.

Kreativitas berpikir merupakan tindakan berpikir yang menghasilkan gagasan kreatif atau cara berpikir yang baru, asli, independen dan imajinatif. Daya kreativitas menunjuk pada kemampuan berpikir yang lebih orisinal dibanding dengan kebanyakan orang lain.<sup>15</sup>

Kreativitas merupakan salah satu faktor yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya karena dengan kreativitas, manusia dapat tumbuh, berbudaya, memiliki bahasa, ekspresi, estetika, teknologi dan hal lain yang sangat penting bagi hakikat kelangsungan hidup manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan karya yang orisinal, tetapi tetap tepat-guna dan bermanfaat.<sup>16</sup>

Pengertian kreativitas yang terpenting adalah segala sesuatu yang baru, belum pernah diketahui seseorang sebelumnya dan suatu produk baru bagi diri

---

<sup>14</sup> Munandar, *Op.Cit*, Hal. 71.

<sup>15</sup> Ngalim, Purwanto M, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), Hal.54.

<sup>16</sup> Anita. *Op.cit*, hal. 91.

sendiri apapun itu wujudnya.

Pada dasarnya semua individu memiliki potensi kreativitas berpikir, hanya saja kepemilikan potensi kreativitas berpikir ini berbeda pada tiap-tiap orang. Penggunaan kreativitas berpikir oleh siswa dalam bentuk pemikiran dan pemecahan masalah secara kreatif dapat ditingkatkan melalui upaya latihan yang sistematis. Kreativitas berpikir menuntut kemampuan untuk menemukan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, memikirkan lebih dari satu jawaban, mampu menghasilkan gagasan yang bervariasi serta mampu untuk memikirkan ide-ide baru yang unik.

Kreativitas berpikir mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan kemampuan pemecahan masalah. Kreativitas berpikir merupakan bagian yang sangat penting untuk kesuksesan dalam pemecahan masalah. Sikap positif terhadap pemecahan masalah dapat meningkatkan keberhasilan seseorang dalam pemecahan masalah. Kreativitas berpikir dapat mempertinggi sikap positif seseorang dengan tidak mengenal putus asa dalam menyelesaikan masalah.

Peserta didik atau siswa merupakan sebutan anak didik pada jenjang pendidikan dasar dan juga menengah.<sup>17</sup> Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 bab 1 telah dijelaskan bahwa peserta didik atau siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>18</sup>

Berdasarkan teori diatas, dapat diasumsikan bahwa kreativitas berpikir siswa adalah suatu tindakan yang melibatkan kemampuan berpikir siswa dalam

---

<sup>17</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pengertian Siswa*.

<sup>18</sup> UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1.

mengolah informasi yang didalam menjadi suatu gagasan yang baru, imajinatif, asli, independen, menerapkannya dalam suatu permasalahan, melakukan penalaran dan pengambilan keputusan yang tepat.

## **2. Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)**

Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Kata *active* diadopsi dari bahasa Inggris yang artinya “aktif, gesit, giat, bersemangat”, sedangkan *learning* berasal dari kata *learn* yang artinya “mempelajari”.<sup>19</sup> menurut Prof. Dr. T. Reka Joni *Active learning* adalah sebuah pembelajaran yang berusaha untuk belajar siswa menjadi aktif, banyak mengerjakan tugas, memaksimalkan otak, mempelajari gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang dipelajari. Siswa gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah.

Konsep *active learning* atau cara belajar aktif dapat diartikan sebagai aturan pembelajaran yang mengarah pada pengoptimalisasian pelibatan intelektual dan emosional siswa dalam proses pembelajaran, diarahkan untuk membelajarkan siswa bagaimana belajar memperoleh dan memproses belajarnya tentang pengetahuan keterampilan, sikap dan nilai Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Melvin, *Active Learning 101 cara belajar aktif*, (Bandung, Nusamedia dan Cendekia, 2013), Hal. 9.

Keberhasilan kegiatan pendidik dan proses pembelajaran itu ditentukan oleh bagaimana partisipasi anak didik didalam mengikuti kegiatan interaksi dalam pendidikan tersebut. Semakin anak didik aktif mengambil dalam bagian kegiatan interaksi tersebut, semakin tujuan pendidikan dapat tercapai.<sup>20</sup>

*Active learning* merupakan sebuah strategi yang dirancang untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, pada intinya dalam strategi ini pembelajaran lebih ditekankan pada pengalaman belajar yang melibatkan seluruh indera. Belajar aktif merupakan variasi gaya mengajar untuk mengatasi kelesuan otak dan kebosanan siswa. Selain itu proses belajar mengajar juga merupakan proses bersosialisasi, dan belajar aktif adalah satu sisi sosial belajar.<sup>21</sup>

Dengan demikian penambahan visual disamping auditori dalam pembelajaran kesan yang masuk dalam diri siswa (anak didik) semakin kuat sehingga saja. Hal ini disebabkan karena fungsi sensasi perhatian yang dimiliki siswa saling menguatkan, apa yang didengar dikuatkan oleh penglihatan (visual) dan apa yang dilihat dikuatkan oleh audio (pendengaran).<sup>22</sup>

### **Prinsip Penggunaan *Active Learning***

Dalam pembelajaran (*active learning*) terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pembelajaran prinsip-prinsip tersebut dibagi dalam empat dimensi yaitu :

1. Prinsip yang terlihat pada peserta didik.
  - Keberanian untuk mewujudkan niat, keinginan serta dorongan yang terdapat pada anak dalam proses belajar mengajar.
  - Keinginan dan keberanian untuk mencari kesempatan guna

---

<sup>20</sup> Sri Martini, *op.cit.*, Hal. 47.

<sup>21</sup> Anita. *Op,cit*, Hal. 121.

<sup>22</sup> *Ibid.*, Hal. 122.

berpartisipasi dalam persiapan proses belajar mengajar.

- Dorongan ingin tahu yang besar pada peserta didik untuk mengetahui dan mengajarkan sesuatu yang baru dalam proses belajar mengajar.
- 2) Prinsip yang terlihat pada guru
- Adanya usaha mendorong, membina gairah belajar dan partisipasi siswa secara aktif.
  - Kemampuan menjalankan fungsi dan peranan guru sebagai inovator dan motivator yang senantiasa menemukan hal-hal yang baru dalam proses belajar mengajar.
  - Pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk belajar.<sup>23</sup>

Kurikulum 2013 menurut permendikbut 81a tahun 2013 tentang implementasi Kurikulum, menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik.<sup>24</sup> Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengelola, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Di dalam *Active Learning* pusat pembelajaran adalah peserta didik (*student-centered*), sementara guru berperan sebagai fasilitator dan pemberi motivasi.

Guru yang mempunyai keyakinan bahwa belajar itu merupakan proses aktif, mengetahui bahwa manusia belajar melalui proses belajar sambil mengembangkan daya pikir semaksimal mungkin, guru meminta agar siswa membaca, menyukai dan mendengarkan, mengikut sertakan siswa dalam berbagai kegiatan, diskusi, menyuruh mereka mengeluarkan pendapat, menyusun karangan, membuat laporan atau mengungkapkan penafsirannya mengenai sesuatu masalah. Semua ini merupakan upaya guru untuk mengaktifkan murid agar mereka memperoleh pengalaman belajar dan bagian dari tanggung jawab guru pula.

---

<sup>23</sup> Melvin. *Op.cit*, Hal. 126-128

<sup>24</sup> Imas Kurniasih, Berlin Sari, *sukses mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (Surabaya: Kata Pena, 2013), Hal. 76.

### 3. Metode Konvensional

Metode pembelajaran konvensional lebih berpusat pada guru (*teacher centered*). Sudjana menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru menekankan pentingnya aktivitas guru dalam membelajarkan peserta didik. Peserta didik berperan sebagai pengikut dan penerima pasif dari kegiatan yang dilaksanakan.<sup>25</sup>

Sedangkan Sadia mendefinisikan metode konvensional sebagai rangkaian kegiatan belajar yang dimulai dengan orientasi dan penyajian informasi yang berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari, dilanjutkan dengan pemberian ilustrasi atau contoh soal oleh guru, pemberian tugas, diskusi dan tanya jawab sampai akhirnya guru merasa bahwa apa yang telah diajarkan dapat dimengerti oleh siswa.<sup>26</sup>

Ciri pembelajaran konvensional menurut Sudjana dalam Wilantara adalah:

- Dominasi guru dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan peserta didik bersifat pasif dan hanya melakukan kegiatan melalui perbuatan pendidik.
- Bahan belajar terdiri atas konsep-konsep dasar atau materi belajar tidak dikaitkan dengan pengetahuan awal siswa.
- Pembelajaran tidak dilakukan secara berkelompok.
- Pembelajaran tidak dilaksanakan melalui kegiatan laboratorium.<sup>27</sup>

Sedangkan keunggulan dan kelemahan metode pembelajaran konvensional adalah:<sup>28</sup>

Keunggulan Metode Pembelajaran Konvensional.

- Bahan belajar dapat disampaikan secara tuntas.

<sup>25</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo), Hal. 33.

<sup>26</sup> I Wayan Sadia, *Model-model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hal. 34.

<sup>27</sup> Nana Sudjana, *Op.cit*, Hal. 34

<sup>28</sup> *Ibid*, Hal. 34

- Pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu.
- Target materi relatif mudah dicapai.
- Dapat diikuti peserta didik dalam jumlah besar.

#### Kelemahan Metode Pembelajaran Konvensional.

- Sangat membosankan karena mengurangi motivasi dan kreativitas siswa.
- Keberhasilan perubahan sikap dan perilaku peserta didik relatif sulit diukur.
- Kualitas pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan adalah relatif rendah karena pendidik sering hanya mengejar target waktu untuk menghabiskan target materi pembelajaran.
- Pembelajaran kebanyakan menggunakan ceramah dan tanya jawab.

Pembelajaran konvensional tidak memperhatikan pengalaman siswa dan hasil belajar diukur dengan tes. Dalam pembelajaran konvensional guru memegang peranan utama dalam menentukan isi dan proses pembelajaran, termasuk dalam menilai kemajuan siswa. Pada penelitian ini pembelajaran konvensional yang dimaksud merupakan modifikasi antara metode ceramah, metode latihan dan pemberian tugas.

#### **4. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

PPKn adalah nama dari suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah. PPKn berusaha membina perkembangan moral anak didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>29</sup>

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan diri serta melestarikan nilai dan moral asli bangsa

---

<sup>29</sup> M. Daryono, Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 1.

Indonesia yang diharapkan dapat mewujudkan seorang warga negara yang selalu berperilaku dengan baik dalam kehidupan sehari – hari secara individu, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan Pancasila dan UUD 1945 sebagai landasannya.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Citizenship) atau PPKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pada hakikatnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa akan terlaksananya hak dan kewajiban demi berlangsungnya kehidupan yang baik dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara. Di Indonesia, arah pengembangan PPKn tidak boleh keluar dari landasan ideologi Pancasila, landasan konstitusional Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (NRI) Tahun 1945, dan landasan operasional Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selain itu, tidak boleh juga keluar dari koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan filosofi *Bhinneka Tunggal Ika*. Hal ini yang menyebabkan secara terminologi untuk PPKn di Indonesia digunakan istilah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di tingkat persekolahan bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik menjadi warga negara yang

cerdas dan baik (*smart dan good citizen*) berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Warga negara yang dimaksud adalah warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), sikap dan nilai (*attitudes and values*), keterampilan (*skills*) yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air sebagai wujud implementasi dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diasumsikan bahwa PPKn adalah suatu disiplin ilmu yang tujuan utamanya membina warga negara yang baik menurut syarat-syarat, kriteria dan ukuran, ketentuan-ketentuan pembukaan UUD 1945 dan untuk membekali peserta didik di sekolah dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan warga negara yang dapat diandalkan oleh warga negara lainnya serta bangsa dan negaranya.

### **B. Penelitian Yang Relevan**

Rencana penelitian ini memiliki keterkaitan atau relevansi dengan penelitian sebelumnya yaitu:

Skripsi dari Ida Mahardika lulusan tahun 2015. Judul skripsi dari Ida Mahardika adalah "***Pengaruh Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran PPKN Terhadap Kemampuan Bertanya Tingkat Tinggi***" dengan studi kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif pada pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn terhadap kemampuan bertanya tingkat tinggi siswa.

### C. Penulisan Yang Relevan

Dalam journal international D. Bruce Taylor (2007) yang berjudul “*Fostering Engaging and Active Discussions in Middle School Classrooms*” mengungkapkan bahwa: *Fishbowl is a way to organize a medium to large-group discussion that promoted student engagements and can be used to model small-group activities and discussions. Fishbowl have been used by group work specialists.* Dari Jurnal Internasional diatas dapat disimpulkan bahwa *fishbowl* merupakan diskusi kelompok yang baik karena melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan diskusi pembelajaran. Dalam penerapan metode *three stage fishbowl decision* dalam pokok bahasan keliling dan luas segitiga tugas guru adalah mengenalkan pada siswa mengenai diskusi belajar kelompok dan membimbing siswa untuk bisa bekerjasama dalam kelompok, memberi motivasi agar siswa berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan menanyakan maupun berpendapat ketika siswa yang lain mempresentasikan hasil diskusi, sehingga pembelajaran terkesan aktif dan tidak membosankan.

Adapun kesamaan dengan penelitian yang saya ajukan, yang dimana peneliti mengacu pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikelas, dengan keaktifan belajar siswa, pembelajaran tidak lagi terpusat oleh guru melainkan terpusat pada siswa yang mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran, guru hanyanya sebagai fasilitator dan memberikan motivasi. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat adalah *active learning* yang dimana pembelajaran terpusat kepada siswa.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Dari penjelasan variabel diatas sudah dijelaskan bahwa kreativitas berpikir siswa merupakan suatu tindakan yang melibatkan kemampuan berpikir siswa dalam mengolah informasi untuk menghasilkan gagasan baru, asli, independen, imajinatif, menerapkannya dalam pemecahan masalah, melakukan penalaran dan membuat keputusan.

*Active Learning* merupakan pembelajaran yang menghadapkan siswa terhadap permasalahan pembelajaran dikelas. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa bertugas berperan aktif dalam menggunakan berbagai data dan informasi. Peran guru hanya sebagai fasilitator dan motivator.

Dengan menggunakan metode *Active Learning* (Belajar Aktif) ini dapat melatih kemampuan berbicara dalam pembelajaran secara aktif dan membuat siswa kreatif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kreativitas berpikir siswa. Selain itu dengan menggunakan metode belajar aktif tersebut melatih siswa bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian diharapkan terdapat pengaruh metode *Active learning* terhadap Kreativitas Berpikir Siswa dalam pembelajaran PPKn.

#### **E. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir maka hipotesis yang dirumuskan adalah: “Adanya Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Kreativitas Berpikir Siswa Dalam Pembelajaran PPKn”.

Belajar yang bermakna terjadi bila siswa atau anak didik berperan secara aktif dalam proses belajar dan akhirnya mampu memutuskan apa yang akan dipelajari dan cara mempelajarinya. Beberapa penelitian membuktikan bahwa perhatian siswa (anak didik) berkurang bersamaan dengan berlalunya waktu. Seperti penelitian yang dikemukakan oleh Pollio ( 1984 ) menunjukkan bahwa perhatian siswa (anak didik) dalam ruang kelas hanya memperhatikan pelajaran sekitar 40% dari waktu pembelajaran yang tersedia. Sedangkan menurut Mc Keachie menyebutkan bahwa dalam 10 menit pertama perhatian siswa dapat mencapai 70% dan berkurang sampai menjadi 20% pada waktu 20 menit terakhir. Kondisi tersebut di atas merupakan kondisi umum yang terjadi dalam lingkungan sekolah. Hal ini menyebabkan seringnya terjadi kegagalan dalam dunia pendidikan kita, terutama disebabkan anak didik di ruang kelas lebih banyak menggunakan indera pendengarannya dibandingkan visual. Sehingga apa yang dipelajari di kelas tersebut cenderung untuk dilupakan, sebagaimana diungkapkan oleh Konficius:

- Apa yang saya dengar saya lupa
- Apa yang saya lihat saya ingat sedikit
- Apa yang saya lakukan saya paham

Ketiga pernyataan tersebut menekankan pada pentingnya belajar aktif (*Active Learning* ) agar apa yang dipelajari di sekolah tidak menjadi suatu hal yang sia-sia. Ungkapan di atas tersebut sekaligus menjawab permasalahan yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu tidak tuntasnya penguasaan siswa (anak didik) terhadap materi pembelajaran. Ada beberapa alasan yang

dikemukakan mengenai penyebab mengapa kebanyakan orang cenderung melupakan apa yang mereka dengar. Salah satu jawabannya adalah karena adanya perbedaan antara kecepatan bicara guru dengan tingkat kemampuan siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru. Kebanyakan guru berbicara 100 – 200 kata per menit sementara siswa (anak didik) hanya mampu mendengarkan 50 – 100 kata per menitnya (setengah dari apa yang dikemukakan guru). Karena siswa mendengarkan pembicaraan guru sambil berpikir, kerja otak manusia tidak sama dengan tape recorder yang mampu merekam suara sebanyak apa yang diucapkan dengan waktu yang sama dengan waktu pengucapan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris tentang pengaruh Metode *Active Learning* terhadap Kreativitas berpikir siswa dalam pembelajaran PPKn.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen melibatkan dua kelompok, yaitu satu kelompok eksperimental dan satu kelompok kontrol. Pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan menganalisis data dengan menggunakan perhitungan statistika. Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi terkontrol secara kuat.

Dalam hal ini peneliti menggunakan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas X IPS 2 diberi perlakuan berupa metode *active learning*, sedangkan kelas X IPS 4 menggunakan pembelajaran konvensional. Kedua kelas diberikan perlakuan, setelah diberi perlakuan (*post test*) dibagikan angket yang sama.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 6 Depok, bertempat di Jalan Raya Limo No. 30 Kecamatan Limo, Kota Depok.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April (Semester genap tahun pelajaran 2016/2017).

### D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *Posttet Only Control Design*, Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Desain penelitian sebagai berikut:

**Tabel. 3.1**

**Rancangan Penelitian**

R	X	O1
R		O2

Keterangan:

R1 : Kelas Eksperimen X IPS 2 (Menggunakan *Active Learning*)

R2 : Kelas Kontrol X IPS 4 (Tidak Menggunakan *Active Learning*)

X : Diberi Perlakuan (Menggunakan *Active Learning*).

## **E. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pada batasan tentang populasi di atas, maka yang menjadi populasi target dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 dan X IPS 4 yang berjumlah 80 orang di SMA Negeri 6 Depok.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul – betul mewakili populasinya. Teknik yang digunakan dengan cara *Simple Random Sampling*. Yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun yang menjadi sampel adalah kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang dalam pelajarannya diterapkan metode *Active Learning* dan Kelas X IPS 4 sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang dalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Bebas (X) : Metode *Active Learning*

Variabel Terikat (Y) : Kreativitas Berpikir Siswa

### 2. Sumber Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari dua kelas yaitu kelas X IPS 2 dan kelas X IPS 4. Hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol itu yang digunakan sebagai data.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran angket. Tujuan dari pembuatan lembaran tes ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah Angket. Lembaran angket yang disebarakan kepada 80 siswa.

#### 4. Kisi-kisi Penelitian

Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian yang penulis gunakan dalam pembuatan angket adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Berpikir Siswa**

No	Indikator	Pernyataan	Item	
			(+)	(-)
1	Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam	• Saya mengajukan pertanyaan pada waktu pembelajaran PPKn.	1	
		• Saya memperhatikan pada saat guru menyajikan materi.	17	
		• Saya bertanya sesuai dengan ketidaktahuan saya.	18	
		• Saya mempelajari materi bahasan yang akan dipelajari di rumah sebelum menghadapi pelajaran PPKn di sekolah.	29	
		• Diluar jam belajar saya		

		<p>berdiskusi dengan teman untuk mempelajari kembali pelajaran PPKn yang dijelaskan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya menerima masukan/saran untuk mencoba sesuatu yang baru, sesuai materi PPKn.</li> </ul>	30	
			33	
2	Sering mengajukan pertanyaan yang baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya lebih suka kalau tidak ditanya oleh guru pada saat belajar.</li> <li>• Saya mengajukan pertanyaan dalam diskusi dengan menggunakan bahasa gaul.</li> <li>• Saya akan menyuruh teman untuk menyampaikan pendapat saya.</li> </ul>		2  19  28
3	Memberikan banyak gagasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya takut untuk menyatakan pendapat</li> </ul>		3

	atau usul terhadap suatu masalah	<p>didalam diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berpendapat sesuai yang dipikirkan meski tidak diminta.</li> <li>• Dalam diskusi saya memberikan lebih dari satu pendapat.</li> </ul>	16 20	
4	Bebas dalam menyatakan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya menghargai perbedaan pendapat pada saat diskusi.</li> <li>• Apapun pendapat teman tidak mengubah pendapat saya tentang satu kebenaran.</li> <li>• Saya marah ketika pendapat saya disanggah.</li> </ul>	4 15	21
5	Mempunyai rasa keindahan yang dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban yang saya berikan disusun secara terperinci.</li> </ul>	5	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengaharapkan dipuji guru jika mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran PPKn.</li> <li>• Saya menerapkan materi PPKn yang telah saya pelajari di sekolah dalam kegiatan sehari- hari.</li> </ul>	22	14
6	Menonjol dalam salah satu bidang seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selain belajar saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.</li> <li>• Saya senang melakukan hal-hal yang tidak bisa dilakukan orang lain.</li> </ul>	6 13	
7	Mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berusaha menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan.</li> <li>• Saya dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.</li> </ul>	12 27	
8	Mempunyai rasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya menanggapi</li> </ul>	7	



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mencari sumber baru untuk menambah pengalaman dalam belajar PPKn.</li> </ul>	31	
10	Orisinalitas dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berani mengeluarkan pendapat dalam menyelesaikan pertanyaan dari guru.</li> <li>• Saya memberi jawaban dengan kata-kata sendiri.</li> <li>• Apa yang dikatakan teman itulah pendapat saya.</li> <li>• Saya berupaya sendiri dalam menyelesaikan tugas sebelum bertanya kepada teman.</li> <li>• Saya tidak ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat.</li> </ul>	9  10  25  32	24

a. Pedoman Penskoran

Alternatif jawaban untuk mengukur Kreativitas Berpikir Siswa diukur dengan menggunakan skala likert berupa angket dengan lima pilihan jawaban yaitu, Selalu, Sering, Kadang-kadang, Pernah dan Tidak pernah.

**Tabel 3.3**  
**Skor Jawaban**

Pilihan Jawaban	Skor Item	Skor Item
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu konsep untuk mengetahui kemampuan instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yang berarti tes tersebut dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya ditekankan. Untuk itu instrumen tes harus diujikan untuk mendapatkan validitas butir soal atau validitas item, untuk mengetahui validitas soal,

dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *produk momen pearson*.

Uji validitas tiap butir dengan rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) - (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment

□  $X$  = jumlah skor dalam sebaran  $X$

□  $X^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran  $X$

□  $Y$  = jumlah skor dalam sebaran  $Y$

□  $Y^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran  $Y$

□  $XY$  = jumlah hasil kali skor  $X$  dan  $Y$  yang

berpasangan

$N$  = jumlah sampel

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka tiap butir pernyataan valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tiap butir pernyataan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk itu uji reliabilitas ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

**Tabel 3.4**

**Tabel Reliabilitas**

Besar Nilai “r”	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang menjadi syarat untuk menentukan statistika

apa yang akan dipakai dalam analisis lebih lanjut. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian uji normalitas ini menggunakan rumus Liliefors, sebagai berikut:

$$L_o - F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$L_o$  =  $L$  Observasi atau harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

#### **b) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas Fisher, yaitu persamaan dua varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan variansi kelompok maka dapat dikatakan bahwa kelompok tersebut berasal dari populasi yang sama (homogen). Kriteria pengujian variansi populasi antara dua kelompok yang sama apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

#### **c) Uji Hipotesis**

Setelah data yang dinyatakan normal dan homogen, untuk mengetahui apakah kreativitas siswa yang belajar menggunakan model *Active learning* lebih tinggi dari pada siswa yang belajar menggunakan model Konvensional. Skor yang didapat dari kedua kelas tersebut dilakukan pengujian uji T.

### 1. Hipotesis Statistik

Untuk menunjukkan pengaruh model *Active Learning* terhadap kreativitas siswa, maka digunakan Uji t;

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dengan derajat kebebasan (dk) =  $n_1 + n_2 - 2$ .

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

$x_1$  = nilai rata-rata kelas eksperimen

$x_2$  = nilai rata-rata kelas kontrol

$n_1$  = jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelas kontrol

hipotesis statistik yang digunakan adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \rightarrow$  Tidak dapat pengaruh kreativitas berpikir siswa melalui metode *active learning* dalam pembelajaran PPKn.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2 \rightarrow$  Terdapat pengaruh Kreativitas Berpikir siswa melalui metode *active learning* dalam pembelajaran PPKn.

Hipotesis  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hipotesis  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menunjukkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, urutan penyajian meliputi hasil pengolahan data dalam bentuk Deskriptif data, pengujian persyaratan analisis data, pengajuan hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Depok terletak di Jalan Raya Meruyung No. 88, Merutung Limo, Kota Depok, Jawa Barat. Memiliki 28 ruang kelas dan siswa sebanyak 1239 orang dengan tenaga Guru sebanyak 55 orang.

Penelitian ini menganalisa mengenai pengaruh Metode Pembelajaran *Active Learning* terhadap Kreativitas Berpikir Siswa dalam pembelajaran PPKn siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas. Untuk mendapatkan data Kreativitas Berpikir Siswa, dilakukan *post test* yang kemudian dideskripsikan dengan menganalisa data tersebut. *Post test* tersebut berfungsi sebagai cara untuk melihat perubahan peningkatan skor setelah diberikan perlakuan. Deskripsi data terdiri dari penyajian skor hasil *post test*, tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram.

#### **1. Data Hasil Perhitungan Kreativitas Berpikir Siswa PPKn dengan Metode *Active Learning***

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk kelas eksperimen sesudah diberi perlakuan (*post test*) dengan responden siswa kelas X IPS 2 yaitu Skor tertinggi 104, skor terendah 69 dan skor rata-rata 88,78. Nilai median 88 dan nilai modus

85. Nilai varians 86,13 serta simpangan baku 9,28. Rangkuman dari deskripsi data Kreativitas Berpikir Siswa setelah diberi perlakuan (*post test*) terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

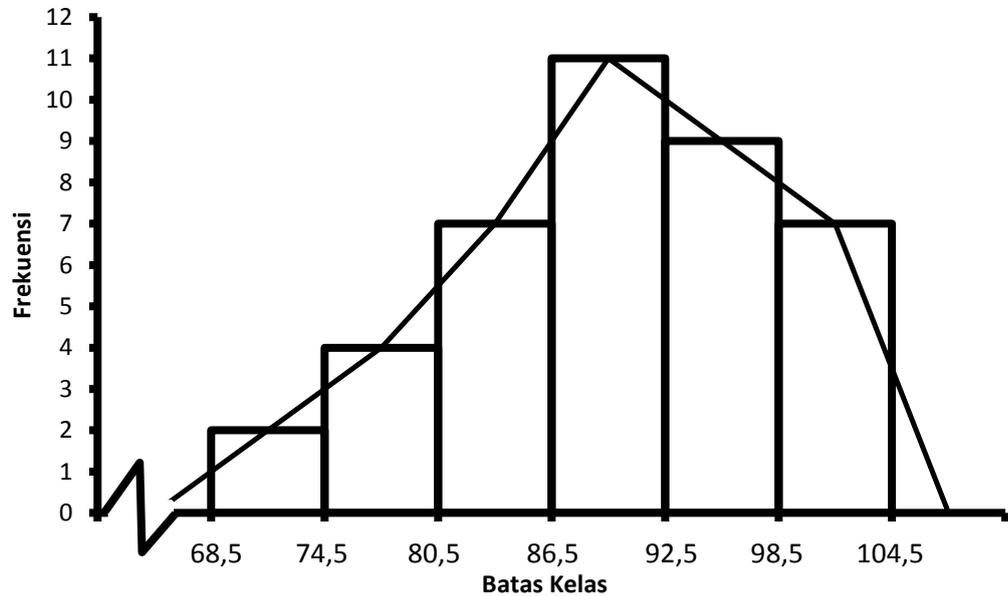
**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi *Post Test* Kelas Eksperimen**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
69 - 74	2	5,0%
75 - 80	4	10,0%
81 - 86	7	17,5%
87 - 92	11	27,5%
93 - 98	9	22,5%
99 - 104	7	17,5%
Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai frekuensi dan nilai nyata interval dari masing-masing responden. Responden yang memiliki skor kemampuan dibawah rata-rata sebanyak 13 orang atau 32,5%. responden yang berada dikelas rata-rata sebanyak 11 orang atau 27,5% dan responden yang berada di atas rata-rata sebanyak 16 orang atau 30,0%.

Distribusi frekuensi Kreativitas Berpikir Siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan (*post test*) dapat dilihat dalam bentuk grafik histogram berikut ini:

**Gambar 1. Grafik Histogram dan Poligon Kreativitas Berpikir Siswa Kelas Eksperimen setelah diberi Perlakuan (*Post Test*)**



## **2. Data Hasil Perhitungan Kreativitas Berpikir Siswa PPKn dengan Model Konvensional atau kelas kontrol.**

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk kelas kontrol setelah diberi perlakuan (*post test*) dengan responden siswa kelas X IPS 4 yaitu Skor tertinggi 99, skor terendah 60 dan skor rata-rata 81,93. Nilai median 82 dan nilai modus 84. Nilai varians 96,23 dan nilai simpangan baku 9,81.

Rangkuman dari deskripsi data Kreativitas Berpikir Siswa kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*post test*) terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

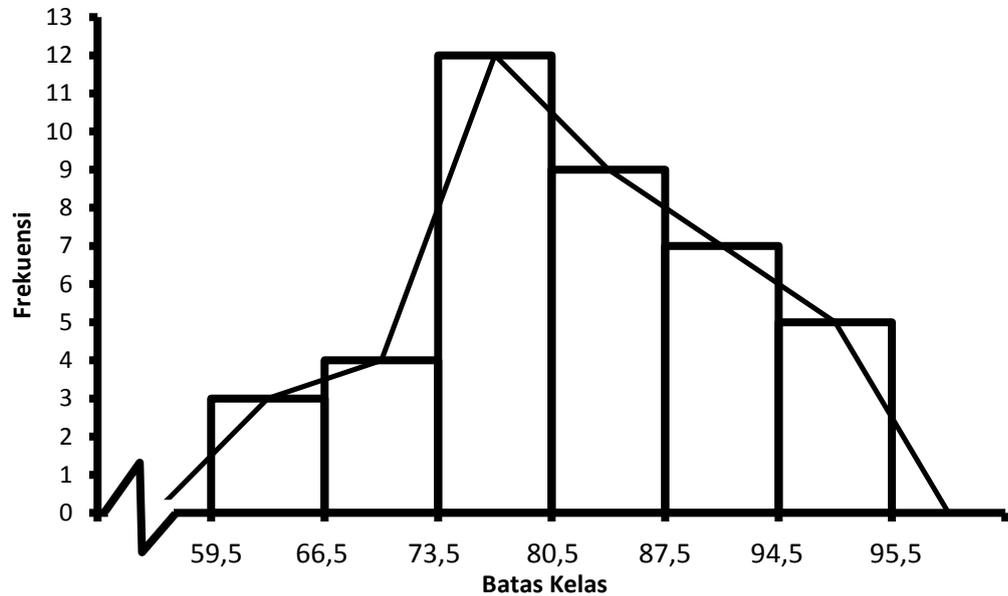
**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Kontrol**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
60 - 66	3	7,5%
67 - 73	4	10,0%
74 - 80	12	30,0%
81 - 87	9	22,5%
88 - 94	7	17,5%
95 - 101	5	12,5%
Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai frekuensi dan nilai nyata interval dari masing-masing responden. Responden yang memiliki skor kemampuan di bawah kelas rata-rata sebanyak 19 orang atau 47,5%, responden yang berada dikelas rata-rata sebanyak 9 orang atau 22,5% dan responden yang berada di atas rata-rata sebanyak 12 orang atau 30,0%.

Distribusi frekuensi data Kreativitas Berpikir Siswa kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*post test*) dapat dilihat dalam bentuk grafik histogram berikut ini:

**Gambar 2. Grafik Histogram dan Poligon Kreativitas Berpikir Siswa Kelas Kontrol setelah diberi perlakuan (*Post Test*).**



## B. Pengajuan Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian menggunakan rumus liliefors yang dilakukan terhadap dua *post test*, *post test* kelas eksperimen maupun *post test* kelas kontrol. Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau berada pada titik seimbang. Kriteria pengujian dikatakan berdistribusi normal jika skor  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sebaliknya jika harga  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

### A. Uji Normalitas *Post Test* Kreativitas Berpikir Siswa Kelas Ekseperimen

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,089 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,140 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk jumlah kelas ( $n = 40$ ), sehingga  $L_{hitung} (0,089) < L_{tabel} (0,140)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *post test* kreativitas berpikir siswa pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

### B. Uji Normalitas *Post Test* Kreativitas Berpikir Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,050 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,138 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk jumlah kelas ( $n = 40$ ), sehingga  $L_{hitung} (0,050) < L_{tabel} (0,138)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *post test* kreativitas berpikir siswa pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan berdasarkan tabel normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

#### Uji Normalitas Kreativitas Berpikir Siswa

Kelas	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keterangan
<i>Post Test</i> Eksperimen	40	0.089	0,140	Normal
<i>Post Test</i> Kontrol	40	0,050	0,138	Normal

## B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas *fisher*, yaitu persamaan dua varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan variansi kelompok maka dapat dikatakan bahwa kelompok tersebut berasal dari populasi yang sama (homogen).

Kriteria pengujian adalah variansi populasi antara dua kelompok yang sama apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan, untuk uji homogenitas *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh  $F_{hitung} = 1,21$  dan  $F_{tabel} = 1,70$ , sehingga  $1,21 < 1,70$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variansi populasi *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Hasil pengujian homogenitas *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

### Uji Homogenitas Kreativitas Berpikir Siswa

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
1,21	1,70	Homogen

### C. Pengajuan Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t Hipotesis yang diuji adalah apakah terdapat pengaruh yaitu signifikan antara Kreativitas Berpikir Siswa dalam Pembelajaran PPKn Kelas X IPS 2 yang menggunakan Metode *Active Learning* dengan yang tidak menggunakan Metode *Active Learning* atau kelas Kontrol.

Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan uji-t diperoleh bahwa  $T_{hitung} = 3,867$  dan  $T_{tabel} = 1,950$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 40$ . Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh harga  $T_{hitung} > T_{tabel}$ .

Dengan demikian maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *Active Learning* terhadap Kreativitas Berpikir Siswa dalam Pembelajaran PPKn, ditolak. Sedangkan  $H_1$  yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *Active Learning* terhadap Kreativitas Berpikir Siswa dalam Pembelajaran PPKn, diterima.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji-t**

Nilai $t_{hitung}$	Nilai $t_{tabel}$	Keterangan
<b>3,208</b>	<b>1,990</b>	<b><math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari model <i>Active Learning</i> terhadap Kreativitas Berpikir Siswa dalam Pembelajaran PPKn.</b>

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Active Learning* terhadap Kreativitas Berpikir Siswa dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 6 Depok.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya dapat dibedakan bahwa terdapat perbedaan skor nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dari hasil *post test*. Yang dimana kelas eksperimen diberi perlakuan dengan Metode *Active Learning* memiliki jumlah skor *post test* 3601, sedangkan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan Metode *Active Learning* atau menggunakan Model Konvensional memiliki skor *post test* 3277.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas Berpikir siswa kelompok yang menggunakan metode *Active Learning* memiliki rata-rata skor lebih besar dari pada kreativitas berpikir siswa kelompok yang menggunakan model Konvensional. (Post Test = 3601 > 3277)

Setelah melakukan pengujian hipotesis diketahui bahwa thitung adalah 3,208 lebih besar dari nilai ttabel 1,990 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,005$  dan dk  $(n - 2) = 80 - 2 = 78$ . Ini berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *Active Learning* terhadap kreativitas berpikir siswa dalam pembelajaran PPKn, ditolak. Sedangkan hipotesis penelitian ( $H_A$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *Active Learning* terhadap kreativitas berpikir siswa dalam pembelajaran PPKn, diterima.

Dengan demikian maka hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Metode *Active Learning* terhadap Kreativitas berpikir Siswa dalam Pembelajaran PPKn. Dengan kata lain, untuk meningkatkan Kreativitas berpikir Siswa dapat dilakukan dengan menggunakan Metode *Active Learning* dalam pembelajaran PPKn.

Selama penelitian berlangsung peneliti menemukan hal-hal penting. Yang dimana baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada saat melakukan tugas kerja kelompok maupun mengerjakan tugas individu masih belum terstruktur, terorganisir dengan baik. Tidak

seluruh siswa memanfaatkan waktu kerja kelompok secara maksimal karena tidak mengetahui tugasnya masing-masing, yang dimana hanya sebagian siswa saja yang paham atas tugasnya.

1. Kelas Kontrol, pembelajaran siswa tidak mengalami kesulitan sehingga proses pembelajaran berjalan kondusif. Di kelas ini guru menyampaikan materi dan memberikan tugas kelompok. Dalam proses diskusi kelompok ini setiap kelompok menyajikan hasil diskusi kelompoknya hanya beberapa siswa saja yg mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain. Sehingga tidak memunculkan kreativitas berpikir siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kelas eksperimen, ketika guru menerapkan metode pembelajaran *active learning*, pada pertemuan pertama siswa belum memahami dan tidak mengerti langkah-langkah proses belajar *active learning*, sehingga banyak siswa yang menanyakan tentang mereka. Setelah siswa sudah diarahkan oleh guru dalam metode *active learning* siswa mulai paham dalam proses pembelajaran, dalam metode *active learning* ini siswa berperan aktif dalam pembelajaran guru hanyalah sebagai fasilitator.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *active learning* memiliki pengaruh terhadap kreativitas berpikir siswa dalam pembelajaran PPKn.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian dan telah berhasil menguji hipotesis. Dalam melaksanakan penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin, Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada titik yang sempurna mutlak kebenarannya dan tidak luput dari kekurangan. Hal ini disebabkan masih banyak keterbatasan dalam proses kegiatan penelitian, antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah saja, yaitu siswa kelas X IPS 2 dan X IPS 4 di SMA Negeri 6 Depok, maka generalisasi yang diperoleh terbatas hanya pada populasi yang memiliki karakteristik dalam kondisi yang sama.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti untuk meneliti lebih luas dan dalam lagi.
3. Keterbatasan peneliti dalam menyusun instrument sehingga memungkinkan adanya pertanyaan yang kurang mengungkapkan indikator.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *Active Learning* terhadap Kreativitas Berpikir Siswa dalam pembelajaran PPKn. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kreativitas berpikir siswa pada kelas eksperimen (X IPS 2) lebih besar dari pada kreativitas berpikir siswa kelas control (X IPS 4).

Padahal jika dilihat sebelum menggunakan atau diberi perlakuan, secara rata-rata siswa dikedua kelas tersebut mempunyai tingkat kreativitas berpikir tidak jauh berbeda. Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen (X IPS 2) diterapkan metode *Active Learning*, sedangkan pada kelas control (X IPS 4) tidak menggunakan metode *Active Learning*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode *Active learning* dalam pembelajaran PPKn memberikan hal yang baik (kreativitas berpikir siswa yang lebih baik) dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan metode *Active learning*, maka, metode *Active learning* terdapat pengaruh terhadap kreativitas berpikir siswa dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 6 Depok.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari kesimpulan hasil penelitian ini yaitu sekolah lebih disarankan, memfasilitasi setiap guru untuk menerapkan metode *Active learning* dalam proses pembelajaran, dari metode ini sangat cocok diterapkan dalam pelajaran PPKn, yang dimana siswa harus lebih aktif dalam belajar dikelas ataupun diluar kelas.

Dengan demikian hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan bagi guru untuk menerapkan metode *Active Learning* sebagai alternatif proses pembelajaran.

## **C. Saran**

Berdasarkan implikasi dan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Active learning* diharapkan siswa dapat meningkatkan kreativitas berpikir sehingga siswa lebih percaya diri dalam belajar, adanya keingin tahaun yang mendalam dalam belajar dan lebih bersemangat dalam proses belajar.
2. Bagi guru, pembelajaran *Active learning* memberikan pengaruh yang baik terhadap kreativitas berpikir siswa, maka hendaknya guru mampu menerapkan pembelajaran *Active learning* tersebut dalam pembelajaran

PPKn, tugas guru bukan hanya menyampaikan materi tetapi guru juga harus membimbing siswa yang kesulitan dalam belajar.

3. Kepala sekolah seharusnya memberikan masukan, arahan dan saran kepada guru, agar dalam proses pembelajaran guru mampu memilih strategi yang tepat demi perbaikan dan peningkatan kualitas proses belajar.
4. Bagi peneliti lainnya agar dapat memilih kelebihan-penggunaan model metode pembelajaran dalam mata pembelajaran PPKn. Menerapkan metode *Active learning* dipadukan dengan model, metode pembelajaran yang lain untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kreativitas berpikir siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohammad dan Asrori. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2011.
- Anita. *Educational Psychology Aktive Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Seleben Timur. 2009.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Kurniasih Imas, Berlin Sari. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena. 2013.
- Martini Sri. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. 2013.
- Melvin. *Active Learning 101 cara belajar aktif*. Bandung, Nusamedia dan Cendekia. 2013.
- M .Daryono. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Nashori. *Mengembangkan Potensi Inovasi Dalam Perspektif Psikologi Islami*. Jogjakarta: Menara Kudus. 2002.
- Ngalim, Purwanto M. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003.
- Sadia, I Wayan. *Model-model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Sayodih Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2003.
- Sudjana Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011.

Supriadi Dedi. *Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan IPTEK*. Bandung: Alfabeta. 1994.

Torrance, E.P. *Torrance Test of Creative Thinking. Norms and Technical Manual*. Scholastic Testing Service. Bensenville: IL. 1974.

Utami Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.

UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1.

## Lampiran 1

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) (Kelas Eksperimen)

**Sekolah** : SMA Negeri 6 Depok

**Mata Pelajaran** : PPKn

**Kelas/Semester** : X/Genap

**Materi Pokok** : Arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks  
Negara Kesatuan Republik Indonesia

**Alokasi waktu** : 45' X 2

**Pertemuan Ke-** : ke-satu

**Tujuan Pembelajaran :**

“Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah siswa dapat menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

#### A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Materi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.7.1. Menganalisis Wawasan Nusantara. 3.7.2. Mengidentifikasi Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara.

## B. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian wawasan nusantara
- b. Hakikat wawasan nusantara
- c. Asas wawasan nusantara
- d. Kedudukan, fungsi, dan tujuan wawasan nusantara

## C. Pendekatan dan model pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode Pembelajaran : *Active Learning*

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Apersepsi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>2. Guru menanyakan permasalahan yang berkaitan dengan norma di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.</li> </ol> b. Memotivasi kesiapan belajar siswa dengan meminta mempersiapkan alat tulis, sumber belajar dan kesiapan belajarnya. c. Memberikan informasi mengenai Indeks Pencapaian Kompetensi yang ingin dicapai dari kompetensi dasar “Arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia”	30’

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pengantar materi pelajaran</li> <li>b. Guru menjelaskan sedikit materi dan meminta siswa untuk membentuk 5 kelompok</li> <li>c. Guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk menganalisis mengenai wawasan nusantara</li> <li>d. Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan dari apa yang mereka analisis materi.</li> <li>e. Peserta didik diminta untuk mencari informasi lanjutan baik melalui membaca sumber lain yang relevan atau internet.</li> <li>f. Guru secara acak menunjukan beberapa peserta didik untuk membacakan hasil analisisnya didepan kelas.</li> </ol>	<p>50'</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dapat mengulas kembali materi pembelajaran.</li> <li>b. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</li> <li>c. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi atau memberikan tugas baik individu/kelompok terkait dengan hasil pembelajaran.</li> <li>d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik</li> </ol>	<p>10'</p>

**E. Sumber/alat Belajar**

- a) Buku Pelajaran
- b) Internet
- c) Media *powerpoint*

**F. Penilaian Hasil Pembelajaran****a. Penilaian Sikap**

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

**b. Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penguasaan sebagaimana siswa mencari informasi dari sumber yang relevan dan seberapa jauh memahami apa yang didapat dari berbagai sumber.

**c. Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil tugas.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(KELAS EKSPERIMEN)**

**Sekolah** : SMA Negeri 6 Depok

**Mata Pelajaran** : PPKn

**Kelas/Semester** : X/Genap

**Materi Pokok** : Arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks  
Negara Kesatuan Republik Indonesia

**Alokasi waktu** : 45' X 2

**Pertemuan Ke-** : ke-dua

**Tujuan Pembelajaran :**

“Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah siswa dapat menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Materi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.7.3. Mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan nusantara

**B. Materi Pembelajaran**

- a. Aspek trigatra wawasan nusantara
  - Letak dan Bentuk Geografis
  - Keadaan dan Kemampuan Penduduk
  - Keadaan dan Kekayaan Alam
- b. Aspek Pancagatra Wawasan Nusantara
  - Ideologi
  - Politik
  - Ekonomi
  - Sosial budaya
  - Pertahanan dan keamanan
- c. Hubungan antargatra

### C. Pendekatan dan model pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode Pembelajaran : *Active Learning*
- c. Media Pembelajaran : *Orienteering*

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	a. Apersepsi : 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru menanyakan materi pertemuan minggu lalu b. Memotivasi kesiapan belajar siswa dengan meminta mempersiapkan alat tulis, sumber belajar dan kesiapan belajarnya c. Guru memberikan informasi indeks pencapaian kompetensi yang ingin dicapai dari materi hari ini d. Penjajagan materi tentang aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan nusantara e. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing	15'
<b>Kegiatan Inti</b>	a. Guru membuka pengantar materi pelajaran b. Guru menyiapkan media pembelajaran <i>orienteering</i> c. Guru memberikan satu lembar peta kesetiap kelompok yang dimana peta tersebut terdapat petunjuk untuk mencari materi yang dipelajari. d. Guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk berdiskusi merancang strategi untuk mencari materi tersebut dengan menggunakan bantuan peta dengan isi materi tentang aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan nusantara e. Guru mempersilakan kelompok yang sudah mendapatkan materi untuk mempresentasikan dengan cara atau gaya	55'

	<p>mereka masing-masing dengan kreativitas berpikir siswanya.</p> <p>f. Peserta didik dipersilahkan bertanya dari apa yang sudah dipresentasikan oleh kelompok yang menjelaskan materi didepan kelas.</p> <p>g. Peserta didik diminta untuk mencari informasi lanjutan baik melalui membaca sumber lain yang relevan atau internet.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru meminta siswa untuk menyiapkan selembar kertas kosong</p> <p>b. Guru melakukan tes lisan (kuis) dengan 5 pertanyaan dengan bobot masing-masing pertanyaan diberi nilai 20</p> <p>c. 5 siswa pertama yang mengumpulkan hasil jawaban kuis akan mendapatkan bonus tambahan nilai 10 point</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan menyenangkan</p>	20'

### E. Sumber/alat Belajar

- a) Buku Pelajaran
- b) Kertas polio/HVS
- c) Internet
- d) Peta *Orienteering*

### F. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : tes lisan (kuis)
- c. Instrumen tes :
  - i. Apa yang dimaksud dengan trigatra dan sebutkan aspek-aspek trigatra !

- ii. Apa yang dimaksud dengan pancagatra dan sebutkan aspek-aspek pancagatra !
- iii. Antara trigatra dan pancagatra serta antargatra itu sendiri terdapat hubungan timbal balik yang erat yang dinamakan korelasi dan interdependensi yang artinya adalah sebagai berikut Sebutkan minimal dua hubungan tersebut !
- iv. Sebutkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi jumlah penduduk !
- v. Sebutkan letak geografis dan astronomis Negara Indonesia !

#### Kata kunci jawaban

1. Aspek alamiah (trigatra)
  - Letak dan Bentuk Geografis
  - Keadaan dan Kemampuan Penduduk
  - Keadaan dan kekayaan alam
2. Aspek sosial (pancagatra)
  - Ideologi
  - Politik
  - Ekonomi
  - Sosial budaya
  - Pertahanan dan keamanan
3. -Ketahanan nasional pada hakikatnya bergantung kepada kemampuan bangsa dan negara di dalam mendayagunakan secara optimal gatra alamiah (trigatra) sebagai modal dasar untuk penciptaan kondisi dinamis yang merupakan kekuatan dalam penyelenggaraan kehidupan nasional (pancagatra)
  - Ketahanan nasional adalah suatu pengertian holistik, yaitu suatu tatanan yang utuh, menyeluruh dan terpadu, di mana terdapat saling hubungan antar gatra di dalam keseluruhan kehidupan nasional (astagatra)
  - Kelemahan di salah satu gatra dapat mengakibatkan kelemahan di gatra lain dan mempengaruhi kondisi secara keseluruhan sebaliknya kekuatan dari salah satu atau beberapa gatra dapat didayagunakan untuk memperkuat gatra lainnya yang lemah, dan mempengaruhi kondisi secara keseluruhan
  - Ketahanan nasional Indonesia bukan merupakan suatu penjumlahan ketahanan segenap gatranya, melainkan suatu resultante keterkaitan yang integratif dari kondisi-kondisi dinamik kehidupan bangsa di bidang-bidang ideologi, politik, ekonomi, social budaya, pertahanan dan keamanan

4. Kematian, kelahiran, pendatang baru, dan orang yang meninggalkan wilayahnya
5. Indonesia terletak pada 6 LU-11 LS, 95 BT-141 BT, dilalui garis khatulistiwa yang di tengah-tengahnya terbentang garis equator sehingga Indonesia mempunyai 2 musim, yaitu musim hujan dan kemarau.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(KELAS EKSPERIMEN)**

**Sekolah** : SMA Negeri 6 Depok

**Mata Pelajaran** : PPKn

**Kelas/Semester** : X/Genap

**Materi Pokok** : Arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks  
Negara Kesatuan Republik Indonesia

**Alokasi waktu** : 45' X 2

**Pertemuan Ke-** : ke-tiga

**Tujuan Pembelajaran :**

“Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah siswa dapat menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Materi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.7.4. Menunjukkan peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan nusantara

**B. Materi Pembelajaran**

- a. Peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan nusantara
- b. Peranan siswa dalam mendukung implementasi wawasan nusantara

**C. Pendekatan dan model pembelajaran**

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model Pembelajaran : Diskusi Kelompok
- c. Metode Pembelajaran : *Active Learning*

#### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	a. Apersepsi : Guru memeriksa kehadiran siswa Guru menanyakan materi pertemuan minggu lalu b. Memotivasi kesiapan belajar siswa dengan meminta mempersiapkan alat tulis, sumber belajar dan kesiapan belajarnya c. Guru memberikan informasi indeks pencapaian kompetensi yang ingin dicapai dari materi hari ini d. Penjajagan materi tentang peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan kebangsaan e. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing	15'
<b>Kegiatan Inti</b>	a. Guru membuka pengantar materi pelajaran pada pertemuan pertama, kedua, dan menjelaskan kembali materi tentang implementasi wawasan nusantara b. Guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk berdiskusi tentang peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara dan materi pembelajaran pertemuan pertama dan kedua. c. Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang mereka baca dan diskusi. d. Guru melakukan undian kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan materi, ada tiga kelompok yang mendapatkan undian untuk mempresentasikan, sedangkan kelompok yang lain untuk menanggapi.	55'
<b>Penutup</b>	a. Guru meminta perwakilan siswa dari kelompok yang tidak mempresentasikan didepan kelas untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk	20'

	<p>dikerjakan di rumah</p> <p>c. 5 siswa pertama yang mengumpulkan tugas sebelum hari H pertemuan selanjutnya akan mendapatkan nilai tambah</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan menyenangkan</p>	
--	--	--

### **E. Sumber/alat Belajar**

- a) Buku Pelajaran
- b) Internet

### **F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

- a. Teknik penilaian : tugas
- b. Bentuk instrumen : tes tertulis
- c. Instrumen tes :
  - i. Implementasi wawasan nusantara senantiasa berorientasi pada kepentingan rakyat dan wilayah tanah air secara utuh dan menyeluruh. Sebutkan !
  - ii. Sebutkan peran siswa dalam mendukung implementasi wawasan nusantara di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat ! serta apakah kalian pernah berkontribusi langsung dalam menjaga keutuhan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia !
  - iii. Apakah wawasan nusantara memiliki peranan penting dalam menjaga keutuhan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia! Jelaskan !

## Lampiran 2

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) (Kelas Kontrol)

**Sekolah** : SMA Negeri 6 Depok

**Mata Pelajaran** : PPKn

**Kelas/Semester** : X/Genap

**Materi Pokok** : Arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks  
Negara Kesatuan Republik Indonesia

**Alokasi waktu** : 45' X 2

**Pertemuan Ke-** : ke-satu

**Tujuan Pembelajaran :**

“Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah siswa dapat menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

#### A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Materi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.7.1. Menganalisis Wawasan Nusantara.  3.7.2. Mengidentifikasi Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara.

## B. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian wawasan nusantara
- b. Hakikat wawasan nusantara
- c. Asas wawasan nusantara
- d. Kedudukan, fungsi, dan tujuan wawasan nusantara

## C. Pendekatan dan model pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode Pembelajaran : Konvensional

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

<u>Kegiatan</u>	<u>Deskripsi Kegiatan</u>	<u>Alokasi waktu</u>
<u>Pendahuluan</u>	a. <u>Apersepsi :</u> 1. <u>Guru memeriksa kehadiran siswa.</u> 2. <u>Guru menanyakan permasalahan yang berkaitan dengan norma di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.</u> b. <u>Memotivasi kesiapan belajar siswa dengan meminta mempersiapkan alat tulis, sumber belajar dan kesiapan belajarnya.</u> c. <u>Memberikan informasi mengenai Indeks Pencapaian Kompetensi yang ingin dicapai dari kompetensi dasar “Arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia”</u>	<u>30’</u>

<p><u>Kegiatan</u> <u>Inti</u></p>	<p>a. <u>Guru membuka pengantar materi pelajaran</u></p> <p>b. <u>Guru menjelaskan sedikit materi dan meminta siswa untuk membentuk 5 kelompok</u></p> <p>c. <u>Guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk menganalisis mengenai wawasan nusantara</u></p> <p>d. <u>Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan dari apa yang mereka analisis materi.</u></p> <p>e. <u>Peserta didik diminta untuk mencari informasi lanjutan baik melalui membaca sumber lain yang relevan atau internet.</u></p> <p>f. <u>Guru secara acak menunjukan beberapa peserta didik untuk membacakan hasil analisisnya didepan kelas.</u></p>	<p><u>50'</u></p>
<p><u>Penutup</u></p>	<p>a. <u>Guru dapat mengulas kembali materi pembelajaran.</u></p> <p>b. <u>Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</u></p> <p>c. <u>Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi atau memberikan tugas baik individu/kelompok terkait dengan hasil pembelajaran.</u></p> <p>d. <u>Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik</u></p>	<p><u>10'</u></p>

#### **E. Sumber/alat Belajar**

- a) Buku Pelajaran
- b) Internet
- c) Media *powerpoint*

## **F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

### **a. Penilaian Sikap**

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

### **b. Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penguasaan sebagaimana siswa mencari informasi dari sumber yang relevan dan seberapa jauh memahami apa yang didapat dari berbagai sumber.

### **c. Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil tugas.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(KELAS KONTROL)**

**Sekolah** : SMA Negeri 6 Depok

**Mata Pelajaran** : PPKn

**Kelas/Semester** : X/Genap

**Materi Pokok** : Arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks  
Negara Kesatuan Republik Indonesia

**Alokasi waktu** : 45' X 2

**Pertemuan Ke-** : ke-dua

**Tujuan Pembelajaran :**

“Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah siswa dapat menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Materi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.7.3. Mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan nusantara

**B. Materi Pembelajaran**

a. Aspek trigatra wawasan nusantara

- Letak dan Bentuk Geografis
- Keadaan dan Kemampuan Penduduk
- Keadaan dan Kekayaan Alam

b. Aspek Pancagatra Wawasan Nusantara

- Ideologi
- Politik
- Ekonomi
- Sosial budaya
- Pertahanan dan keamanan

c. Hubungan antargatra

**C. Pendekatan dan model pembelajaran**

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode Pembelajaran : Konvensional

**D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>a. Apersepsi :</p> <p>3. Guru memeriksa kehadiran siswa</p> <p>4. Guru menanyakan materi pertemuan minggu lalu</p> <p>b. Memotivasi kesiapan belajar siswa dengan meminta mempersiapkan alat tulis, sumber belajar dan kesiapan belajarnya</p> <p>c. Guru memberikan informasi indeks pencapaian kompetensi yang ingin dicapai dari materi hari ini</p> <p>d. Penjajagan materi tentang aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan nusantara</p>	15'

	<p>e. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p>a. Guru membuka pengantar materi pelajaran</p> <p>b. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan materi</p> <p>c. Peserta didik diberikan motivasi untuk mengajukan pertanyaan dari apa yang sudah didiskusikan.</p> <p>d. Peserta didik diminta untuk mencari informasi lanjutan baik melalui membaca sumber yang relevan atau internet.</p> <p>e. Guru memperlihatkan siswa mendiskusikan materi yang didapat dengan teman sekelompoknya.</p> <p>f. Guru menunjuk secara acak peserta didik yang menjadi perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil tugasnya didepan.</p>	55'
<p><b>Penutup</b></p>	<p>a. Peserta didik diberikan ulasan singkat materi pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>b. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran pada pertemuan ini</p> <p>c. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa bahwa</p>	20'

	<p>pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan menyenangkan</p>	
--	--	--

#### **E. Sumber/alat Belajar**

- a) Buku Pelajaran
- b) Internet

#### **F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : tes (PR)
- c. Instrumen tes :
  - i. Apa yang dimaksud dengan trigatra dan sebutkan aspek-aspek trigatra !
  - ii. Apa yang dimaksud dengan pancagatra dan sebutkan aspek-aspek pancagatra !
  - iii. Antara trigatra dan pancagatra serta antargatra itu sendiri terdapat hubungan timbal balik yang erat yang dinamakan korelasi dan interdependensi yang artinya adalah sebagai berikut Sebutkan minimal dua hubungan tersebut !
  - iv. Sebutkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi jumlah penduduk !
  - v. Sebutkan letak geografis dan astronomis Negara Indonesia !

#### Kata kunci jawaban

1. Aspek alamiah (trigatra)
  - Letak dan Bentuk Geografis
  - Keadaan dan Kemampuan Penduduk

- Keadaan dan kekayaan alam
2. Aspek sosial (pancagatra)
- Ideologi
  - Politik
  - Ekonomi
  - Sosial budaya
  - Pertahanan dan keamanan
3. -Ketahanan nasional pada hakikatnya bergantung kepada kemampuan bangsa dan negara di dalam mendayagunakan secara optimal gatra alamiah (trigatra) sebagai modal dasar untuk penciptaan kondisi dinamis yang merupakan kekuatan dalam penyelenggaraan kehidupan nasional (pancagatra)
- Ketahanan nasional adalah suatu pengertian holistik, yaitu suatu tatanan yang utuh, menyeluruh dan terpadu, di mana terdapat saling hubungan antar gatra di dalam keseluruhan kehidupan nasional (astagatra)
- Kelemahan di salah satu gatra dapat mengakibatkan kelemahan di gatra lain dan mempengaruhi kondisi secara keseluruhan sebaliknya kekuatan dari salah satu atau beberapa gatra dapat didayagunakan untuk memperkuat gatra lainnya yang lemah, dan mempengaruhi kondisi secara keseluruhan
- Ketahanan nasional Indonesia bukan merupakan suatu penjumlahan ketahanan segenap gatranya, melainkan suatu resultante keterkaitan yang integratif dari kondisi-kondisi dinamik kehidupan bangsa di bidang-bidang ideologi, politik, ekonomi, social budaya, pertahanan dan keamanan

4. Kematian, kelahiran, pendatang baru, dan orang yang meninggalkan wilayahnya
5. Indonesia terletak pada 6 LU-11 LS, 95 BT-141 BT, dilalui garis khatulistiwa yang di tengah-tengahnya terbentang garis equator sehingga Indonesia mempunyai 2 musim, yaitu musim hujan dan kemarau.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(KELAS KONTROL)**

**Sekolah** : SMA Negeri 6 Depok

**Mata Pelajaran** : PPKn

**Kelas/Semester** : X/Genap

**Materi Pokok** : Arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks  
Negara Kesatuan Republik Indonesia

**Alokasi waktu** : 45' X 2

**Pertemuan Ke-** : ke-tiga

**Tujuan Pembelajaran :**

“Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah siswa dapat menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Materi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1. Menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.7.4. Menunjukkan peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan nusantara

**B. Materi Pembelajaran**

- a. Peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan nusantara
- b. Peranan siswa dalam mendukung implementasi wawasan nusantara

### C. Pendekatan dan model pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model Pembelajaran : Diskusi Kelompok
- c. Metode Pembelajaran : Konvensional

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apersepsi : <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>Guru menanyakan materi pertemuan minggu lalu</li> </ul> </li> <li>b. Memotivasi kesiapan belajar siswa dengan meminta mempersiapkan alat tulis, sumber belajar dan kesiapan belajarnya</li> <li>c. Guru memberikan informasi indeks pencapaian kompetensi yang ingin dicapai dari materi hari ini</li> <li>d. Penjajagan materi tentang peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan kebangsaan</li> <li>e. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing</li> </ol>	15'
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pengantar materi pelajaran pada pertemuan pertama, kedua, dan menjelaskan kembali materi tentang implementasi wawasan nusantara</li> <li>b. Guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk berdiskusi tentang peran serta warga negara dalam</li> </ol>	55'

	<p>mendukung implementasi wawasan nusantara dan materi pembelajaran pertemuan pertama dan kedua.</p> <p>c. Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang mereka baca dan diskusi.</p> <p>d. Guru melakukan undian kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan materi, ada tiga kelompok yang mendapatkan undian untuk mempresentasikan, sedangkan kelompok yang lain untuk menanggapi.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru meminta perwakilan siswa dari kelompok yang tidak mempresentasikan didepan kelas untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama</p> <p>b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah</p> <p>c. 5 siswa pertama yang mengumpulkan tugas sebelum hari H pertemuan selanjutnya akan mendapatkan nilai tambah</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan menyenangkan</p>	20'

#### **E. Sumber/alat Belajar**

- a) Buku Pelajaran
- b) Internet

**F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

- a. Teknik penilaian : tugas
- b. Bentuk instrumen : tes tertulis
- c. Instrumen tes :
  - i. Implementasi wawasan nusantara senantiasa berorientasi pada kepentingan rakyat dan wilayah tanah air secara utuh dan menyeluruh. Sebutkan !
  - ii. Sebutkan peran siswa dalam mendukung implementasi wawasan nusantara di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat ! serta apakah kalian pernah berkontribusi langsung dalam menjaga keutuhan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia !
  - iii. Apakah wawasan nusantara memiliki peranan penting dalam menjaga keutuhan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia! Jelaskan !

### Lampiran 3

#### Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Berpikir Siswa

No	Indikator	Pernyataan	Item	
			(+)	(-)
1	Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengajukan pertanyaan pada waktu pembelajaran PPKn.</li> <li>• Saya memperhatikan pada saat guru menyajikan materi.</li> <li>• Saya bertanya sesuai dengan ketidaktahuan saya.</li> <li>• Saya mempelajari materi bahasan yang akan dipelajari di rumah sebelum menghadapi pelajaran PPKn di sekolah.</li> <li>• Diluar jam belajar saya selalu berdiskusi dengan teman untuk mempelajari kembali pelajaran PPKn yang dijelaskan guru.</li> <li>• Saya menerima masukan/saran untuk mencoba sesuatu yang baru, sesuai materi PPKn.</li> </ul>	1  17  18  29  30  33	
2	Sering mengajukan pertanyaan yang baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya lebih suka kalau tidak ditanya oleh guru pada saat belajar.</li> <li>• Saya mengajukan pertanyaan dalam diskusi dengan menggunakan bahasa gaul.</li> <li>• Saya akan menyuruh</li> </ul>		2  19  28

		teman untuk menyampaikan pendapat saya.		
3	Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya takut untuk menyatakan pendapat didalam diskusi.</li> <li>• Saya berpendapat sesuai yang dipikirkan meski tidak diminta.</li> <li>• Dalam diskusi saya memberikan lebih dari satu pendapat.</li> </ul>	16 20	3
4	Bebas dalam menyatakan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya menghargai perbedaan pendapat pada saat diskusi.</li> <li>• Apapun pendapat teman tidak mengubah pendapat saya tentang satu kebenaran.</li> <li>• Saya marah ketika pendapat saya disanggah.</li> </ul>	4 15	21
5	Mempunyai rasa keindahan yang dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban yang saya berikan disusun secara terperinci.</li> <li>• Saya mengharapkan dipuji guru jika mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran PPKn.</li> <li>• Saya menerapkan materi PPKn yang telah saya pelajari di sekolah dalam kegiatan sehari- hari.</li> </ul>	5 22	14
6	Menonjol dalam salah satu bidang seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selain belajar saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.</li> <li>• Saya senang</li> </ul>	6 13	

		melakukan hal-hal yang tidak bisa dilakukan orang lain.		
7	Mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berusaha menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan.</li> <li>• Saya dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.</li> </ul>	12 27	
8	Mempunyai rasa humor yang luas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya menanggapi pembelajaran PPKn dengan serius tetapi tidak tegang.</li> <li>• Saya turut tertawa ketika guru sedang bersenda-gurau atau bercanda.</li> </ul>	7 34	
9	Mempunyai daya imajinasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya ingin tahu banyak tentang sesuatu.</li> <li>• Walaupun saya yakin dengan kebenaran pendapat saya, tetapi saya akan merubah jika mendapat kritikan dari teman-teman.</li> <li>• Saya memberikan saran dalam diskusi berdasarkan pandangan yang beragam.</li> <li>• Saya bisa membandingkan jawaban saya dari jawaban teman-teman pada saat diskusi.</li> <li>• Saya mencari sumber baru untuk menambah pengalaman dalam belajar PPKn.</li> </ul>	8 11 23 26 31	
10	Orisinalitas dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berani mengeluarkan</li> </ul>	9	

	ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah	<p>pendapat dalam menyelesaikan pertanyaan dari guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya memberi jawaban dengan kata-kata sendiri.</li> <li>• Apa yang dikatakan teman itulah pendapat saya.</li> <li>• Saya berupaya sendiri dalam menyelesaikan tugas sebelum bertanya kepada teman.</li> <li>• Saya tidak ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat.</li> </ul>	10	24
			25	
			32	
		Jumlah	34	

**Lampiran 4**  
**Angket Uji Coba Kreativitas Berpikir**

Nama:

Kelas:

Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan teliti, kemudian berilah tanda ( ) pada pilihan kolom yang tersedia!

Klasifikasi Jawaban:

- Selalu (SL)
- Sering (SR)
- Kadang-kadang (KD)
- Pernah (P)
- Tidak Pernah (TP)

NO	Pertanyaan	SL	SR	KD	P	TP
1	Saya mengajukan pertanyaan pada waktu pembelajaran PPKn.					
2	Saya lebih suka kalau tidak ditanya oleh guru pada saat belajar.					
3	Saya takut untuk menyatakan pendapat didalam diskusi.					
4	Saya selalu menghargai perbedaan pendapat pada saat diskusi.					
5	Jawaban yang saya berikan disusun secara terperinci.					
6	Selain belajar saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.					
7	Saya menanggapi pembelajaran PPKn dengan serius tetapi tidak tegang.					
8	Saya ingin tahu banyak tentang sesuatu.					
9	Saya berani mengeluarkan pendapat dalam menyelesaikan pertanyaan dari guru.					
10	Saya memberi jawaban dengan kata-kata sendiri.					
11	Walaupun saya yakin dengan kebenaran pendapat saya, tetapi saya akan merubah jika mendapat kritikan dari teman- teman.					
12	Saya menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan.					
13	Saya senang melakukan hal-hal yang tidak bisa dilakukan orang lain.					
14	Saya mengharapkan dipuji guru jika mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran PPKn.					
15	Apapun pendapat teman tidak mengubah pendapat saya tentang satu kebenaran.					
16	Saya berpendapat sesuai yang dipikirkan meski tidak diminta.					
17	Saya memperhatikan pada saat guru menyajikan materi.					

18	Saya bertanya sesuai dengan ketidaktahuan saya.					
19	Saya mengajukan pertanyaan dalam diskusi dengan menggunakan bahasa gaul.					
20	Dalam diskusi saya memberikan lebih dari satu pendapat.					
21	Saya marah ketika pendapat saya disanggah.					
22	Saya menerapkan materi PPKn yang telah saya pelajari di sekolah dalam kegiatan sehari-hari.					
23	Saya memberikan saran dalam diskusi berdasarkan pandangan yang beragam.					
24	Apa yang dikatakan teman itulah pendapat saya.					
25	Saya berupaya sendiri dalam menyelesaikan tugas sebelum bertanya kepada teman.					
26	Saya bisa membandingkan jawaban saya dari jawaban teman-teman pada saat diskusi.					
27	Saya dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.					
28	Saya akan menyuruh teman untuk menyampaikan pendapat saya.					
29	Saya mempelajari materi bahasan yang akan dipelajari di rumah sebelum menghadapi pelajaran PPKn di sekolah.					
30	Diluar jam belajar saya selalu berdiskusi dengan teman untuk mempelajari kembali pelajaran PPKn yang dijelaskan guru.					
31	Saya mencari sumber baru untuk menambah pengalaman dalam belajar PPKn.					
32	Saya tidak ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat.					
33	Saya menerima masukan/saran untuk mencoba sesuatu yang baru, sesuai materi PPKn.					
34	Saya turut tertawa ketika guru sedang bersenda-gurau atau bercanda.					

Lampiran 5

Perhitungan Uji Validitas Instrumen

No.	Butir Item																																		Y	Y <sup>2</sup>	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	5	4	5	2	3	3	5	2	3	4	5	5	5	5	3	4	3	5	3	3	1	5	3	2	1	3	2	1	3	3	2	5	4	1	5	117	13689
2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	5	3	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	92	8464
3	4	4	4	1	5	4	5	3	4	3	4	2	2	5	2	1	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	3	3	126	15876	
4	4	4	2	2	2	5	5	3	3	3	3	5	4	3	3	3	5	5	3	3	4	5	2	5	3	3	2	5	3	5	5	4	3	3	126	15876	
5	5	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	5	4	3	2	1	2	1	4	3	2	3	2	1	90	8100	
6	3	3	2	1	3	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	4	4	4	2	1	1	75	5625	
7	3	1	1	3	2	2	1	1	3	3	3	1	2	5	1	1	1	1	3	1	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	65	4225	
8	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	93	8649	
9	4	5	4	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	4	3	2	1	2	5	2	5	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	1	2	90	8100	
10	5	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	4	2	5	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	1	2	82	6724	
11	4	4	2	1	2	3	1	1	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	87	7569	
12	4	3	3	1	4	2	3	2	5	4	2	4	2	1	1	1	4	1	5	4	4	4	4	3	1	2	4	2	5	4	1	4	1	1	93	8649	
13	5	1	3	1	4	1	1	1	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	1	4	4	3	4	3	2	88	7744	
14	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	5	3	4	3	5	3	2	2	3	5	3	5	3	3	3	2	2	106	11236	
15	4	3	3	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	1	1	1	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	3	2	4	1	78	6084	
16	3	3	5	1	2	1	1	1	1	3	2	1	4	3	1	2	2	3	2	4	4	4	2	5	2	1	1	2	5	5	4	2	3	2	84	7056	
17	3	3	5	1	2	3	1	1	2	2	4	1	4	5	3	3	1	2	2	3	5	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	1	1	1	92	8464	
18	3	3	5	1	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	5	3	3	1	1	1	2	5	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	83	6889	
19	3	5	3	1	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	89	7921	
20	2	2	2	3	2	1	1	1	3	1	1	2	2	1	4	2	1	2	2	3	5	3	1	3	1	1	1	2	2	2	3	4	3	1	69	4761	
21	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	5	5	3	2	2	3	5	3	5	3	3	2	2	103	10609	
22	4	5	5	1	5	2	2	2	3	3	3	5	3	4	5	3	2	3	5	4	5	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	2	121	14641	
23	4	4	3	1	3	1	1	2	3	1	3	3	1	5	1	3	1	1	5	3	5	3	2	3	3	2	1	3	4	4	3	1	1	1	85	7225	
24	3	3	5	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	5	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	92	8464	
25	4	3	5	1	1	2	4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	1	3	2	5	3	4	3	3	2	3	5	5	5	3	2	2	1	98	9604	
26	3	3	4	1	5	5	2	3	3	2	2	2	5	5	3	3	2	5	5	5	5	3	5	4	2	2	3	5	3	5	3	5	5	2	118	13924	
27	3	4	4	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	5	3	2	1	3	2	2	5	3	1	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	85	7225	
28	2	2	5	1	2	1	1	1	2	2	4	2	1	5	2	2	2	1	5	2	5	1	4	1	1	2	2	5	3	4	3	3	2	2	83	6889	
29	3	1	5	2	3	5	2	2	2	2	3	3	5	2	5	2	3	2	5	4	4	4	3	5	4	2	3	5	5	5	5	5	1	1	118	13924	
30	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	3	1	3	1	3	2	2	3	1	1	5	1	1	1	1	1	1	2	1	3	5	1	61	3721	
ΣX	105	93	104	43	82	69	66	55	79	69	85	78	80	102	86	70	54	64	96	90	119	96	91	100	65	60	72	97	100	113	94	89	71	52	2789	267927	
ΣX <sup>2</sup>	393	325	404	73	254	209	192	119	225	181	261	238	254	404	292	188	116	162	360	306	511	344	325	364	161	138	192	375	360	451	326	301	229	112			
ΣXY	9960	8859	9932	3963	7866	6887	6572	5348	7466	6631	8071	7597	7782	9758	8312	6790	5228	6038	9290	8687	11167	9265	8741	9555	6219	5810	6881	9372	9467	10754	9013	8658	6907	5081			
Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
Thitung	0,423	0,378	0,430	-0,110	0,478	0,716	0,686	0,593	0,318	0,493	0,404	0,627	0,581	0,392	0,505	0,611	0,516	0,188	0,341	0,574	0,179	0,603	0,432	0,302	0,422	0,588	0,460	0,486	0,335	0,531	0,526	0,679	0,422	0,568			
Ket	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid															

**Data Hasil Uji Coba Variabel Y**  
**Kreativitas Berpikir**

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma X.Y$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	105	393	2789	267927	9960	0,423	0,361	Valid
2	93	325	2789	267927	8859	0,378	0,361	Valid
3	104	404	2789	267927	9932	0,430	0,361	Valid
4	43	73	2789	267927	3963	-0,110	0,361	<b>Drop</b>
5	82	254	2789	267927	7866	0,478	0,361	Valid
6	69	209	2789	267927	6887	0,716	0,361	Valid
7	66	192	2789	267927	6572	0,686	0,361	Valid
8	55	119	2789	267927	5348	0,593	0,361	Valid
9	79	225	2789	267927	7466	0,318	0,361	<b>Drop</b>
10	69	181	2789	267927	6631	0,493	0,361	Valid
11	85	261	2789	267927	8071	0,404	0,361	Valid
12	78	238	2789	267927	7597	0,627	0,361	Valid
13	80	254	2789	267927	7782	0,581	0,361	Valid
14	102	404	2789	267927	9758	0,392	0,361	Valid
15	86	292	2789	267927	8312	0,505	0,361	Valid
16	70	188	2789	267927	6790	0,611	0,361	Valid
17	54	116	2789	267927	5228	0,516	0,361	Valid
18	64	162	2789	267927	6038	0,188	0,361	<b>Drop</b>
19	96	360	2789	267927	9290	0,541	0,361	Valid
20	90	306	2789	267927	8687	0,574	0,361	Valid
21	119	511	2789	267927	11167	0,179	0,361	<b>Drop</b>
22	96	344	2789	267927	9265	0,603	0,361	Valid
23	91	325	2789	267927	8741	0,432	0,361	Valid
24	100	364	2789	267927	9555	0,502	0,361	Valid
25	65	161	2789	267927	6219	0,422	0,361	Valid
26	60	138	2789	267927	5810	0,588	0,361	Valid
27	72	192	2789	267927	6881	0,460	0,361	Valid
28	97	375	2789	267927	9372	0,486	0,361	Valid
29	100	360	2789	267927	9467	0,355	0,361	<b>Drop</b>
30	113	451	2789	267927	10754	0,531	0,361	Valid
31	94	326	2789	267927	9013	0,526	0,361	Valid
32	89	301	2789	267927	8658	0,679	0,361	Valid
33	71	229	2789	267927	6907	0,422	0,361	Valid
34	52	112	2789	267927	5081	0,568	0,361	Valid

**Data Hasil Uji Coba Variabel Y**  
**Kreativitas Berpikir**

Butir No. 1

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	5	117	25	13689	585
2	3	92	9	8464	276
3	4	126	16	15876	504
4	4	126	16	15876	504
5	5	90	25	8100	450
6	3	75	9	5625	225
7	3	65	9	4225	195
8	3	93	9	8649	279
9	4	90	16	8100	360
10	5	82	25	6724	410
11	4	87	16	7569	348
12	4	93	16	8649	372
13	5	88	25	7744	440
14	4	106	16	11236	424
15	4	78	16	6084	312
16	3	84	9	7056	252
17	3	92	9	8464	276
18	3	83	9	6889	249
19	3	89	9	7921	267
20	2	69	4	4761	138
21	4	103	16	10609	412
22	4	121	16	14641	484
23	4	85	16	7225	340
24	3	92	9	8464	276
25	4	98	16	9604	392
26	3	118	9	13924	354
27	3	85	9	7225	255
28	2	83	4	6889	166
29	3	118	9	13924	354
30	1	61	1	3721	61
<b>Jumlah</b>	105	2789	393	267927	9960

Diketahui :

n	:	30
$\Sigma X$	:	105
$\Sigma Y$	:	2789
$\Sigma X^2$	:	393
$\Sigma Y^2$	:	267927
$\Sigma XY$	:	9960

Rumus Pearson :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{[30 \cdot 9960] - [105 \cdot 2789]}{\sqrt{\{[30 \cdot 393] - [105]^2\} \{[30 \cdot 267927] - [2789]^2\}}} \\
 &= \frac{[298800 - 292845]}{\sqrt{[11790 - 11025] \cdot [8037810 - 7778521]}} \\
 &= \frac{5955}{\sqrt{765 \cdot 259289}} \\
 &= \frac{5955}{14083,89} \\
 &= 0,423
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh  $r_{hitung} = 0,423$  sedangkan  $r_{tabel}$  untuk  $n = 30$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah **0,361** berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti data tersebut **valid**

Lampiran 6

Perhitungan Uji Realibilitas Instrumen

No. Resp.	Butir Pernyataan																													Y	Y <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	5	4	5	3	3	5	2	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	3	2	1	3	2	1	2	5	4	1	5	105	11025
2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	4	4	4	3	2	76	5776
3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	2	2	5	5	2	1	5	5	4	5	4	3	3	3	4	5	4	5	5	3	111	12321
4	4	4	2	2	5	5	3	3	3	5	5	4	3	5	3	5	3	5	2	5	3	3	2	5	5	5	4	3	3	109	11881
5	5	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	5	4	3	2	1	2	1	3	2	3	2	76	5776	
6	3	3	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	1	2	1	2	3	4	4	2	1	63	3969	
7	3	1	1	2	2	1	1	3	3	1	2	5	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	3	3	2	1	53	2809	
8	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	80	6400	
9	4	5	4	2	1	2	1	1	3	1	2	4	3	2	1	5	2	2	4	2	2	4	3	4	3	3	2	1	77	5929	
10	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	1	68	4624	
11	4	4	2	2	3	1	1	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	5	3	2	2	1	73	5329	
12	4	3	3	4	2	3	2	4	2	4	2	1	1	1	1	5	4	4	3	1	2	4	2	4	4	1	4	1	74	5476	
13	5	1	3	4	1	1	1	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	3	4	3	2	73	5329	
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	5	3	3	2	2	2	3	5	5	5	3	3	2	92	8464	
15	4	3	3	2	1	3	1	1	3	2	1	1	1	1	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	1	67	4489	
16	3	3	5	2	1	1	1	1	3	2	1	4	3	1	2	3	2	4	2	4	1	1	2	2	5	4	2	3	71	5041	
17	3	3	5	2	3	1	1	2	4	1	4	5	3	3	1	2	3	4	4	1	1	3	4	4	4	4	1	1	78	6084	
18	3	3	5	3	3	1	3	2	3	2	3	2	5	3	3	1	1	5	3	2	3	1	2	3	3	2	2	1	74	5476	
19	3	5	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	5	3	3	2	3	3	3	3	3	76	5776	
20	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	4	2	1	2	3	3	1	3	1	1	1	2	3	3	4	3	54	2916	
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	5	3	2	2	2	3	5	5	3	3	2	89	7921	
22	4	5	5	5	2	2	2	3	3	5	3	4	5	3	2	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	108	11664	
23	4	4	3	3	1	1	2	1	3	3	1	5	1	3	1	5	3	3	2	3	3	2	1	3	4	3	1	1	71	5041	
24	3	3	5	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	79	6241	
25	4	3	5	1	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	5	5	3	2	2	84	7056	
26	3	3	4	5	5	2	3	3	2	2	5	5	3	3	2	5	5	3	4	2	2	2	3	5	5	3	5	5	104	10816	
27	3	4	4	2	1	2	1	2	3	2	3	5	3	2	1	3	2	1	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	73	5329	
28	2	2	5	2	1	1	1	2	4	2	1	5	2	2	2	2	2	1	4	1	1	2	2	5	4	3	3	2	71	5041	
29	3	1	5	3	5	2	2	2	3	3	5	2	5	2	3	5	5	4	3	5	4	2	3	5	5	5	5	5	103	10609	
30	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	5	1	1	1	1	2	1	1	3	5	52	2704	
$\Sigma X$	105	93	104	82	69	66	55	69	85	78	80	102	86	70	54	96	90	96	91	100	65	60	72	97	113	94	89	71	52	2384	197312
$\Sigma X^2$	393	325	404	254	209	192	119	181	261	238	254	404	292	188	116	360	306	344	325	364	161	138	192	375	451	326	301	229	112		
$S^2$	0,85	1,22	1,45	1,00	1,68	1,56	0,61	0,74	0,67	1,17	1,36	1,91	1,52	0,82	0,63	1,76	1,20	1,23	1,63	1,02	0,67	0,60	0,64	2,05	0,85	1,05	1,23	2,03	0,73		

**Data Hasil Reliabilitas Variabel Y**  
**Kreativitas Berpikir**

No.	Varians
1	0,85
2	1,22
3	1,45
4	1,00
5	1,68
6	1,56
7	0,61
8	0,74
9	0,67
10	1,17
11	1,36
12	1,91
13	1,52
14	0,82
15	0,63
16	1,76
17	1,20
18	1,23
19	1,63
20	1,02
21	0,67
22	0,60
23	0,64
24	2,05
25	0,85
26	1,05
27	1,23
28	2,03
29	0,73
<b>Σ</b>	<b>33,86</b>

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$\sigma_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{393 - \frac{105^2}{30}}{30} = 0,85$$

2. Menghitung varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{197312 - \frac{2384^2}{30}}{30} = 262,12$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$= \frac{29}{29-1} \left( 1 - \frac{33,86}{262,1} \right)$$

$$= 0,902$$

Kesimpulan:

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa rii termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

## Lampiran 7

### Angket Kreatifitas Berfikir

Nama:

Kelas:

Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan teliti, kemudian berilah tanda ( ) pada pilihan kolom yang tersedia!

Klasifitasi Jawaban:

- Selalu (SL)
- Sering (SR)
- Kadang-kadang (KD)
- Pernah (P)
- Tidak Pernah (TP)

NO	Pertanyaan	SL	SR	KD	P	TP
1	Saya selalu mengajukan pertanyaan pada waktu pembelajaran PPKn.					
2	Saya lebih suka kalau tidak ditanya oleh guru pada saat belajar.					
3	Saya takut untuk menyatakan pendapat didalam diskusi.					
4	Jawaban yang saya berikan disusun secara terperinci.					
5	Selain belajar saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.					
6	Saya menanggapi pembelajaran PPKn dengan serius tetapi tidak tegang.					
7	Saya ingin tahu banyak tentang sesuatu.					
8	Saya selalu memberi jawaban dengan kata-kata sendiri.					
9	Walaupun saya yakin dengan kebenaran pendapat saya, tetapi saya akan merubah jika mendapat kritikan dari teman- teman.					
10	Saya menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan.					
11	Saya senang melakukan hal-hal yang tidak bisa dilakukan orang lain.					
12	Saya selalu mengharapkan dipuji guru jika mendapatkan nilai tinggi dalam pembelajaran PPKn.					
13	Apapun pendapat teman tidak mengubah pendapat saya tentang satu kebenaran.					
14	Saya berpendapat sesuai yang dipikirkan meski tidak diminta.					
15	Saya selalu memperhatikan pada saat guru menyajikan materi.					
16	Saya mengajukan pertanyaan dalam diskusi dengan menggunakan bahasa gaul.					
17	Dalam diskusi saya memberikan lebih dari satu pendapat.					

18	Saya menerapkan materi PPKn yang telah saya pelajari di sekolah dalam kegiatan sehari-hari.					
19	Saya selalu memberikan saran dalam diskusi berdasarkan pandangan yang beragam.					
20	Apa yang dikatakan teman itulah pendapat saya.					
21	Saya berupaya sendiri dalam menyelesaikan tugas sebelum bertanya kepada teman.					
22	Saya bisa membandingkan jawaban saya dari jawaban teman-teman pada saat diskusi.					
23	Saya dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.					
24	Saya akan menyuruh teman untuk menyampaikan pendapat saya.					
25	Diluar jam belajar saya selalu berdiskusi dengan teman untuk mempelajari kembali pelajaran PPKn yang dijelaskan guru.					
26	Saya mencari sumber baru untuk menambah pengalaman dalam belajar PPKn.					
27	Saya tidak ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat.					
28	Saya menerima masukan/saran untuk mencoba sesuatu yang baru, sesuai materi PPKn.					
29	Saya turut tertawa ketika guru sedang bersenda-gurau atau bercanda.					

## Lampiran 8

## Data Kelas Eksperimen

NO.	KELAS	BUTIR SOAL																													Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	X IPS 2	5	3	3	1	1	3	1	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	Total	103
2	X IPS 2	4	3	4	3	1	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	90	
3	X IPS 2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	1	2	3	5	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	103		
4	X IPS 2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	78			
5	X IPS 2	4	4	3	2	1	2	2	3	3	4	4	3	5	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	5	3	5	3	1	96		
6	X IPS 2	3	3	5	4	4	2	2	3	1	1	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	75		
7	X IPS 2	2	4	3	5	2	2	2	2	3	4	2	1	3	2	2	3	3	3	2	5	1	3	3	1	5	3	4	3	2	80		
8	X IPS 2	3	1	4	3	4	2	2	2	3	2	3	1	5	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	87		
9	X IPS 2	4	3	1	3	4	2	2	3	3	1	2	1	5	3	3	2	4	3	2	4	1	2	1	2	4	3	4	3	2	79		
10	X IPS 2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	5	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	83		
11	X IPS 2	4	3	3	4	1	2	2	2	2	5	1	1	5	2	2	3	4	5	3	4	5	3	5	5	4	4	5	4	2	97		
12	X IPS 2	4	3	5	3	3	4	5	2	2	4	2	1	2	3	1	2	4	4	5	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	85		
13	X IPS 2	3	4	5	3	1	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	5	4	5	5	3	2	93		
14	X IPS 2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	87		
15	X IPS 2	4	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	5	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	5	4	4	4	4	89		
16	X IPS 2	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	2	4	100		
17	X IPS 2	4	3	2	3	5	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	5	4	4	3	2	1	2	2	2	3	5	4	4	88		
18	X IPS 2	3	3	5	2	3	3	1	3	3	2	3	5	3	3	2	5	7	3	3	5	5	4	2	4	4	4	4	5	2	101		
19	X IPS 2	4	3	3	4	3	2	2	2	5	4	4	4	3	2	3	4	5	2	2	3	4	4	4	5	4	4	5	5	2	102		
20	X IPS 2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	84			
21	X IPS 2	3	3	5	2	2	2	1	2	3	2	1	1	3	2	1	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	72		
22	X IPS 2	3	3	3	4	4	4	1	2	1	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	90		
23	X IPS 2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	4	3	2	3	5	3	3	2	4	3	3	1	2	4	5	4	4	2	4	3	81		
24	X IPS 2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	5	3	3	1	4	3	4	5	2	2	3	5	5	4	5	4	4	2	94		
25	X IPS 2	3	5	4	2	2	1	1	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	5	1	2	2	5	4	4	3	4	3	91		
26	X IPS 2	3	3	4	3	1	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	5	2	2	4	3	4	3	2	3	85		
27	X IPS 2	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98		
28	X IPS 2	4	4	3	2	1	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	102		
29	X IPS 2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	5	4	4	4	4	4	82		
30	X IPS 2	3	2	4	4	2	3	2	3	5	1	3	3	4	3	1	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	2	3	91		
31	X IPS 2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	5	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	98		
32	X IPS 2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	89		
33	X IPS 2	3	5	5	2	4	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	69		
34	X IPS 2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	5	86	
35	X IPS 2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	98		
36	X IPS 2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	2	3	4	4	95		
37	X IPS 2	4	1	3	2	1	3	3	2	1	2	3	1	4	2	2	3	2	3	4	5	3	4	4	5	3	5	5	5	4	92		
38	X IPS 2	1	3	4	3	2	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	4	4	5	5	3	4	4	3	3	88		
39	X IPS 2	3	3	5	5	4	1	2	2	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	5	104	
40	X IPS 2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	5	96		

HASIL KELAS EKSPERIMEN

**Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku  
Data Hasil Kreativitas Berpikir Siswa dalam  
Pembelajaran PKN ( $X_1$ )**

No.	$X_1$	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
1	103	12,98	168,35
2	90	-0,03	0,00
3	103	12,98	168,35
4	78	-12,03	144,60
5	96	5,97	35,70
6	75	-15,03	225,75
7	80	-10,03	100,50
8	87	-3,03	9,15
9	79	-11,03	121,55
10	83	-7,03	49,35
11	97	6,97	48,65
12	85	-5,03	25,25
13	93	2,97	8,85
14	87	-3,03	9,15
15	89	-1,03	1,05
16	100	9,97	99,50
17	88	-2,03	4,10
18	101	10,98	120,45
19	102	11,98	143,40
20	84	-6,03	36,30
21	72	-18,03	324,90
22	90	-0,03	0,00
23	81	-9,03	81,45
24	94	3,97	15,80
25	91	0,97	0,95
26	85	-5,03	25,25
27	98	7,97	63,60
28	102	11,98	143,40
29	82	-8,03	64,40
30	91	0,97	0,95
31	98	7,97	63,60
32	89	-1,03	1,05
33	69	-21,03	442,05
34	86	-4,03	16,20
35	98	7,97	63,60
36	95	4,97	24,75
37	92	1,97	3,90
38	88	-2,03	4,10
39	104	13,98	195,30
40	96	5,97	35,70
$\Sigma$	3601		3090,98

$$1. \text{ Rata-rata } (\bar{X}_1) = \frac{\Sigma X_1}{n} = \frac{3601}{40}$$

$$= 90,03$$

$$2. \text{ Varians } (S^2) = \frac{\Sigma (X_{A1} - \bar{X}_{A1})^2}{n - 1} = \frac{3090,98}{39}$$

$$= 79,26$$

$$3. \text{ Simpangan Baku } (S) = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{79,26}$$

$$= 8,90$$

$$4. \text{ Modus } = 98$$

$$5. \text{ Median } = 90$$

## Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Kelompok Eksperimen

### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 104 - 69 \\ &= 35 \end{aligned}$$

### 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 41 \\ &= 1 + (3,3) 1,61 \\ &= 1 + 5,32 \\ &= 6,32 \text{ (ditetapkan menjadi } 6) \end{aligned}$$

### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{35}{6} = 5,83 \text{ (ditetapkan menjadi } 6) \end{aligned}$$

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
69 - 74	68,5	74,5	2	5,0%
75 - 80	74,5	80,5	4	10,0%
81 - 86	80,5	86,5	7	17,5%
87 - 92	86,5	92,5	11	27,5%
93 - 98	92,5	98,5	9	22,5%
99 - 104	98,5	104,5	7	17,5%
Jumlah			40	100%



**Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku  
Data Hasil Kreativitas Berpikir Siswa dalam  
Pembelajaran PKN (X<sub>2</sub>)**

No.	X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> - $\bar{X}_1$	(X <sub>1</sub> - $\bar{X}_1$ ) <sup>2</sup>
1	70	-11,93	142,21
2	88	6,08	36,91
3	93	11,08	122,66
4	81	-0,92	0,86
5	94	12,08	145,81
6	84	2,08	4,31
7	90	8,08	65,21
8	73	-8,93	79,66
9	84	2,08	4,31
10	76	-5,93	35,11
11	68	-13,93	193,91
12	80	-1,93	3,71
13	77	-4,93	24,26
14	86	4,08	16,61
15	86	4,08	16,61
16	99	17,08	291,56
17	77	-4,93	24,26
18	95	13,08	170,96
19	71	-10,93	119,36
20	80	-1,93	3,71
21	91	9,08	82,36
22	78	-3,93	15,41
23	75	-6,93	47,96
24	91	9,08	82,36
25	63	-18,93	358,16
26	82	0,08	0,01
27	64	-17,93	321,31
28	96	14,08	198,11
29	77	-4,93	24,26
30	76	-5,93	35,11
31	60	-21,93	480,71
32	76	-5,93	35,11
33	98	16,08	258,41
34	86	4,08	16,61
35	84	2,08	4,31
36	97	15,08	227,26
37	79	-2,93	8,56
38	79	-2,93	8,56
39	85	3,08	9,46
40	88	6,08	36,91
Σ	3277		3752,78

$$1. \text{ Rata-rata } (\bar{X}_1) = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{3277}{40}$$

$$= 81,93$$

$$2. \text{ Varians } (S^2) = \frac{\sum (X_{Bi} - \bar{X}_{Bi})^2}{n - 1} = \frac{3752,78}{39}$$

$$= 96,23$$

$$3. \text{ Simpangan Baku } (S) = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{96,23}$$

$$= 9,81$$

$$4. \text{ Modus } = 84$$

$$5. \text{ Median } = 82$$

## Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Kelompok Kontrol

### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 99 - 60 \\ &= 39 \end{aligned}$$

### 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 41 \\ &= 1 + (3,3) 1,61 \\ &= 1 + 5,32 \\ &= 6,32 \text{ (ditetapkan menjadi } 6) \end{aligned}$$

### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{39}{6} = 6,50 \text{ (dibulatkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
60 - 66	59,5	60,5	3	7,5%
67 - 73	66,5	67,5	4	10,0%
74 - 80	73,5	74,5	12	30,0%
81 - 87	80,5	81,5	9	22,5%
88 - 94	87,5	88,5	7	17,5%
95 - 101	94,5	95,5	5	12,5%
Jumlah			40	100%

**Analisis *Active Learning* Siswa Kelas Eksperimen  
Data Mentah Kreativitas Berpikir Siswa dalam  
Pembelajaran PKN**

No	Eksperimen	Kontrol
1	103	70
2	90	88
3	103	93
4	78	81
5	96	94
6	75	84
7	80	90
8	87	73
9	79	84
10	83	76
11	97	68
12	85	80
13	93	77
14	87	86
15	89	86
16	100	99
17	88	77
18	101	95
19	102	71
20	84	80
21	72	91
22	90	78
23	81	75
24	94	91
25	91	63
26	85	82
27	98	64
28	102	96
29	82	77
30	91	76
31	98	60
32	89	76
33	69	98
34	86	86
35	98	84
36	95	97
37	92	79
38	88	79
39	104	85
40	96	88
	3601	3277

## Lampiran 10

### Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors Kelompok Eksperimen

No.	$X_1$	$X_1 - \bar{X}_1$	$Z_i$	$Z_t$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	69	-21,03	-2,362	0,4909	0,009	0,025	0,016
2	72	-18,03	-2,025	0,4783	0,022	0,050	0,028
3	75	-15,03	-1,688	0,4535	0,047	0,075	0,029
4	78	-12,03	-1,351	0,4115	0,089	0,100	0,012
5	79	-11,03	-1,238	0,3907	0,109	0,125	0,016
6	80	-10,03	-1,126	0,3686	0,131	0,150	0,019
7	81	-9,03	-1,014	0,3438	0,156	0,175	0,019
8	82	-8,03	-0,901	0,3159	0,184	0,200	0,016
9	83	-7,03	-0,789	0,2823	0,218	0,225	0,007
10	84	-6,03	-0,677	0,2486	0,251	0,250	0,001
11	85	-5,03	-0,564	0,2123	0,288	0,275	0,013
12	85	-5,03	-0,564	0,2123	0,288	0,300	0,012
13	86	-4,03	-0,452	0,1736	0,326	0,325	0,001
14	87	-3,03	-0,340	0,1293	0,371	0,350	0,021
15	87	-3,03	-0,340	0,1293	0,371	0,375	0,004
16	88	-2,03	-0,227	0,0871	0,413	0,400	0,013
17	88	-2,03	-0,227	0,0871	0,413	0,425	0,012
18	89	-1,03	-0,115	0,0438	0,456	0,450	0,006
19	89	-1,03	-0,115	0,0438	0,456	0,475	0,019
20	90	-0,03	-0,003	0,0000	0,500	0,500	0,000
21	90	-0,03	-0,003	0,0000	0,500	0,525	0,025
22	91	0,97	0,110	0,0398	0,540	0,550	0,010
23	91	0,97	0,110	0,0398	0,540	0,575	0,035
24	92	1,97	0,222	0,0871	0,587	0,600	0,013
25	93	2,97	0,334	0,1293	0,629	0,625	0,004
26	94	3,97	0,447	0,1700	0,670	0,650	0,020
27	95	4,97	0,559	0,2088	0,709	0,675	0,034
28	96	5,97	0,671	0,2486	0,749	0,700	0,049
29	96	5,97	0,671	0,2486	0,749	0,725	0,024
30	97	6,97	0,783	0,2823	0,782	0,750	0,032
31	98	7,97	0,896	0,3133	0,813	0,775	0,038
32	98	7,97	0,896	0,3133	0,813	0,800	0,013
33	98	7,97	0,896	0,3133	0,813	0,825	0,012
34	100	9,97	1,120	0,3686	0,869	0,850	0,019
35	101	10,98	1,233	0,3907	0,891	0,875	0,016
36	102	11,98	1,345	0,4099	0,910	0,900	0,010
37	102	11,98	1,345	0,4099	0,910	0,925	0,015
38	103	12,98	1,457	0,4265	0,927	0,950	0,024
39	103	12,98	1,457	0,4265	0,927	0,975	0,049
40	104	13,98	1,570	0,4406	0,941	1,000	0,059
<b>Mean</b>	90,03						
<b>SD</b>	8,90						

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0,059,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 40$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,140.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

## Lampiran 11

### Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors Kelompok Kontrol

No.	$X_2$	$X_2 - \bar{X}_2$	$Z_i$	$Z_t$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	60	-21,93	-2,235	0,4871	0,013	0,025	0,012
2	63	-18,93	-1,929	0,4726	0,027	0,050	0,023
3	64	-17,93	-1,827	0,4656	0,034	0,075	0,041
4	68	-13,93	-1,420	0,4207	0,079	0,100	0,021
5	70	-11,93	-1,216	0,3869	0,113	0,125	0,012
6	71	-10,93	-1,114	0,3665	0,134	0,150	0,017
7	73	-8,93	-0,910	0,3159	0,184	0,175	0,009
8	75	-6,93	-0,706	0,2580	0,242	0,200	0,042
9	76	-5,93	-0,604	0,2258	0,274	0,225	0,049
10	76	-5,93	-0,604	0,2258	0,274	0,250	0,024
11	76	-5,93	-0,604	0,2258	0,274	0,275	0,001
12	77	-4,93	-0,502	0,1915	0,309	0,300	0,009
13	77	-4,93	-0,502	0,1915	0,309	0,325	0,017
14	77	-4,93	-0,502	0,1915	0,309	0,350	0,042
15	78	-3,93	-0,400	0,1554	0,345	0,375	0,030
16	79	-2,93	-0,298	0,1141	0,386	0,400	0,014
17	79	-2,93	-0,298	0,1141	0,386	0,425	0,039
18	80	-1,93	-0,196	0,0754	0,425	0,450	0,025
19	80	-1,93	-0,196	0,0754	0,425	0,475	0,050
20	81	-0,92	-0,094	0,0359	0,464	0,500	0,036
21	82	0,08	0,008	0,0000	0,500	0,525	0,025
22	84	2,08	0,212	0,0832	0,583	0,550	0,033
23	84	2,08	0,212	0,0832	0,583	0,575	0,008
24	84	2,08	0,212	0,0832	0,583	0,600	0,017
25	85	3,08	0,313	0,1217	0,622	0,625	0,003
26	86	4,08	0,415	0,1591	0,659	0,650	0,009
27	86	4,08	0,415	0,1591	0,659	0,675	0,016
28	86	4,08	0,415	0,1591	0,659	0,700	0,041
29	88	6,08	0,619	0,2291	0,729	0,725	0,004
30	88	6,08	0,619	0,2291	0,729	0,750	0,021
31	90	8,08	0,823	0,2939	0,794	0,775	0,019
32	91	9,08	0,925	0,3212	0,821	0,800	0,021
33	91	9,08	0,925	0,3212	0,821	0,825	0,004
34	93	11,08	1,129	0,3686	0,869	0,850	0,019
35	94	12,08	1,231	0,3907	0,891	0,875	0,016
36	95	13,08	1,333	0,4082	0,908	0,900	0,008
37	96	14,08	1,435	0,4236	0,924	0,925	0,001
38	97	15,08	1,537	0,4370	0,937	0,950	0,013
39	98	16,08	1,639	0,4484	0,948	0,975	0,027
40	99	17,08	1,741	0,4591	0,959	1,000	0,041
<b>Mean</b>	81,93						
<b>SD</b>	9,81						

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0,050,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 41$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,138.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

## Lampiran 12

### Uji Homogenitas Kelompok A1 dan A2

Diketahui :

$$S_1^2 = 79,26$$

$$S_2^2 = 96,23$$

$$S_1^2 = \text{Varians kelompok ke-1}$$

$$S_2^2 = \text{Varians kelompok ke-2}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$= \frac{96,23}{79,26} = 1,21$$

$F_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan pembilang

$n_1 - 1 = 40 - 1 = 39$  dan derajat kebebasan penyebut  $n_2 - 1 = 40 - 1 = 39$ , adalah

$$(F_{\text{tabel}(0,05;39;39)}) = 1,70$$

3. Kriteria pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

4. Kesimpulan : Karena  $F_{\text{hitung}}(1,21) < F_{\text{tabel}}(1,70)$ , maka variansi populasi antara kelompok 1 dengan kelompok 2 adalah homogen

### Lampiran 13

#### Perhitungan Uji-T

Tabel persiapan analisis untuk Uji-t

No. Resp.	Kelompok I ( $X_1$ )	Kelompok II ( $X_2$ )
1	103	70
2	90	88
3	103	93
4	78	81
5	96	94
6	75	84
7	80	90
8	87	73
9	79	84
10	83	76
11	97	68
12	85	80
13	93	77
14	87	86
15	89	86
16	100	99
17	88	77
18	101	95
19	102	71
20	84	80
21	72	91
22	90	78
23	81	75
24	94	91
25	91	63
26	85	82
27	98	64
28	102	96
29	82	77
30	91	76
31	98	60
32	89	76
33	69	98
34	86	86
35	98	84
36	95	97
37	92	79
38	88	79
39	104	85
40	96	88
Jumlah	3601	3277
rata-rata	90,03	81,93
$S^2$	79,26	96,23

Berdasarkan tabel persiapan analisis, diketahui:

$$\begin{aligned} n_1 &= 40 \\ n_2 &= 40 \\ \Sigma X_1 &= 3551 \\ \Sigma X_2 &= 3277 \\ \bar{X}_1 &= 88,78 \\ \bar{X}_2 &= 81,93 \\ S^2_1 &= 86,13 \\ S^2_2 &= 96,23 \end{aligned}$$

Rumus t :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dicari :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{[40-1] [86,1276] + [40-1] [96,225]}{40 + 40 - 2}$$

$$= \frac{3358,97 + 3752,78}{78}$$

$$= 91,176$$

$$S = \sqrt{91,176}$$

$$= 9,549$$

$$t = \frac{88,78 - 81,93}{9,549 \sqrt{\frac{1}{41} + \frac{1}{41}}}$$

$$= \frac{6,85}{9,549 \times 0,224}$$

$$= \frac{6,85}{2,135}$$

$$= 3,208$$

Dari data tersebut diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,208  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 dengan  $n-2 = 78$  adalah 1,990, maka  $t_{hitung} (3,208) > t_{tabel} (1,990)$ , berarti terdapat pengaruh metode *active learning* terhadap kreativitas berpikir dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 6 Depok.

## Lampiran 14

Tabel Nilai-nilai  $r$  Product Moment dari Pearson

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

## Lampiran 15

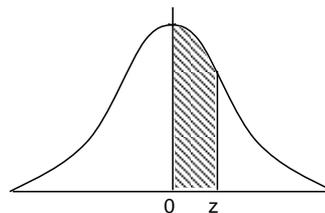
## Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	<u>1,031</u>	<u>0,886</u>	<u>0,805</u>	<u>0,768</u>	<u>0,736</u>
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

### Lampiran 16

**Tabel Kurva Normal Persentase  
Daerah Kurva Normal  
dari 0 sampai z**



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

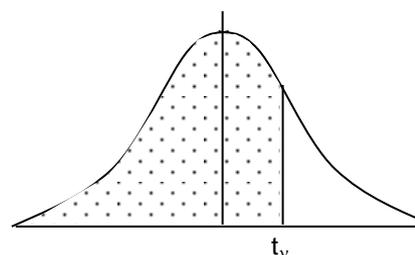
Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

## Lampiran 17

Nilai Persentil untuk Distribusi t

$v = dk$

(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan  $t_p$ )



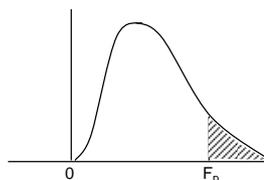
v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,888	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,890	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,532	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
$\infty$	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,521	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Edinaburgh

### Lampiran 18

**Nilai Persentil untuk Distribusi F**  
**(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan  $F_p$ ;**  
**Baris atas untuk  $p = 0,05$  dan Baris bawah untuk  $p = 0,01$ )**



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$		
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5981	241 6022	242 6056	243 6082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 6234	250 6258	251 6286	252 6302	253 6323	253 6334	254 6352	254 6361	254 6366		
2	18,51 98,49	19,00 99,01	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,40 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50		
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,30	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12		
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46		
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02		
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,81 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88		
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,12 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,81	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,52 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65		
8	5,32 11,26	4,74 8,65	4,35 7,59	4,12 7,01	3,97 6,63	3,87 6,37	3,79 6,19	3,73 6,03	3,68 5,91	3,63 5,82	3,60 5,74	3,57 5,67	3,52 5,56	3,49 5,48	3,44 5,36	3,41 5,28	3,38 5,20	3,34 5,11	3,32 5,06	3,29 4,96	3,28 4,91	3,25 4,88	3,24 4,86	3,23 4,86		
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,45	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31		
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91		
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60		
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36		
13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,21 3,18	2,20 3,16		
14	4,67 8,86	3,80 6,51	3,41 5,56	3,18 5,03	3,02 4,69	2,92 4,46	2,84 4,28	2,77 4,14	2,72 4,03	2,67 3,94	2,63 3,86	2,60 3,80	2,55 3,70	2,51 3,62	2,46 3,51	2,42 3,43	2,38 3,34	2,34 3,26	2,32 3,21	2,28 3,14	2,26 3,11	2,24 3,06	2,22 3,02	2,21 3,00		
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,06 2,89	2,07 2,87		
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75		
17	4,45 8,40	3,56 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,08 2,86	2,04 2,79	2,02 2,76	1,99 2,70	1,97 2,67	1,96 2,65		
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 2,59	1,92 2,57		
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49		
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,30 3,30	2,26 3,23	2,22 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,08 2,77	2,08 2,69	1,99 2,63	1,96 2,56	1,92 2,53	1,90 2,47	1,87 2,44	1,84 2,42		
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,91 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36		
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,87 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31		
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26		
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21		
25	4,24 7,82	3,38 5,61	2,99 4,72	2,76 4,22	2,60 3,90	2,49 3,67	2,41 3,50	2,34 3,36	2,28 3,25	2,24 3,17	2,20 3,09	2,16 3,03	2,11 2,93	2,06 2,85	2,00 2,74	1,96 2,66	1,92 2,58	1,87 2,49	1,84 2,44	1,80 2,36	1,77 2,33	1,74 2,27	1,72 2,23	1,71 2,21		

26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,44	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,51	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,63	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,03	2,36	2,30	2,10	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,21	2,15	2,08	2,02	1,98	1,91	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,51	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,01	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,51	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,81	1,76	1,71	1,61	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,11	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,81	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,51	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,86	4,04	3,58	3,25	3,01	2,87	2,71	2,61	2,55	2,48	2,41	2,32	2,21	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,81	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,51	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,86	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,79	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960

</

## Lampiran 19

## Surat Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon/Fax/tele : Rektor : (021) 4893854, PR.I : 4895130, PR.II : 4893918, PR.III : 4892926, PR.IV : 4893982  
 BALK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
 Bagian UHTP : Telepon 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepagawalan : 4890536, Bagian Humas : 489846  
 Laman: www.unj.ac.id

*Building Future Leaders*

---

Nomor : 2022/UN.39.12/KM/2017  
 Lamp : -  
 Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

4 April 2017

Yth. Kepala SMA Negeri 6 Depok  
 Jl. Raya Limo No. 30 Meruyung, Limo,  
 Kota Depok

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama	: Arfan Maidha
Nomor Registrasi	: 4115131116
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No.Telepon/HP	: 081284179398

Dengan ini mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Metode *Active Learning* terhadap Kreativitas Berpikir Siswa dalam Pembelajaran PPKn"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
 dan Hubungan Masyarakat



Yoko Sasmoyo, SH  
 NIP. 19630403 198510 2 001

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

## Lampiran 20

### Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 6 DEPOK**

SK. PENDIRIAN SEKOLAH No : 425/111/Kpts/Dispen/Hk/2003  
Jl. Raya Limo No. 30 Kec. Limo Kota Depok 16515, Telp./Fax (021) 754 5041  
Web. sman6depok.sch.id email : smandepok6@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

No :421.2/3830-Kur/IV/2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tugino, S.Pd, MM  
NIP : 196406192003121001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 6 Depok

Menerangkan bahwa :

Nama : Arfan Maidha  
Nomor Registrasi : 4115131116  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Jakarta

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 6 Depok untuk bahan Penulisan Skripsi yang berjudul "***Pengaruh Metode Active Learning terhadap Kreatifitas Berpikir Siswa dalam Pembelajaran Pkn***", yang telah dilaksanakan pada tanggal 01 Maret s.d 19 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 19 Mei 2017  
Kepala SMA Negeri 6 Depok



**Tugino, S.Pd, MM**  
NIP. 196406192003121001

## Lampiran 21

### Dokumentasi KELAS EKSPERIMEN



**KELAS KONTROL**

## Lampiran 22

### Daftar Riwayat Hidup



Arfan Maidha, lahir di Bogor pada tanggal 05 Mei 1995. Merupakan anak ke-satu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Johari Saputra dan Ibu Juriah. Saat ini bertempat tinggal di Jl. Pramuka RT/004 RW/004, Kelurahan Mampang, Kecamatan Pancoran Mas, Depok.

Telah menyelesaikan pendidikan formal di TK. Bahari pada tahun 2011, dilanjutkan ke SD Negeri 02 Parung Bingung Depok lulusan tahun 2007. Kemudian dilanjutkan ke SMP Muhammadiyah 04 Depok lulusan tahun 2010. Selanjutnya dilanjutkan ke SMA Negeri 6 Depok lulusan 2013, kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2013, program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui jalur SNMPTN (Undangan). Pengalaman organisasi yang pernah diikuti sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik (HMJ ISP). Anggota Penuh Unit Kesenian Mahasiswa Eka Citra Universitas Negeri Jakarta, dan anggota Himpunan Mahasiswa Islam komisariat FIS (HMI).